



**REPRESENTASI PANDEMI COVID-19 DALAM
VIDEO MUSIK LIFE GOES ON**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh:

Nuzulatun Ni'mah

NIM. B05217045

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UIN SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuzulatun Ni'mah

NIM : B05217045

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Representasi Pandemi COVID-19 Dalam Video Musik Life Goes On** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal – hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 13 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nuzulatun Ni'mah

NIM. B05217045

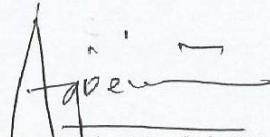
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nuzulaton Ni'mah
NIM : B05217045
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Pandemi COVID-19 Dalam
Video Musik Life Goes On

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 30 Juni 2021

Menyetujui
Pembimbing,



Dr. Agoes Moh. Moefad, SH, M.Si
NIP. 197008252005011004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
REPRESENTASI PANDEMI COVID-19 DALAM
VIDEO MUSIK LIFE GOES ON

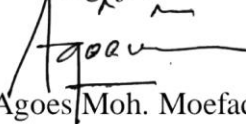
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
REPRESENTASI PANDEMI COVID-19 DALAM
VIDEO MUSIK LIFE GOES ON

SKRIPSI
Disusun Oleh
Nuzulaton Ni'mah
B05217045

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Srata Satu
Pada Tanggal 13 Juli 2021

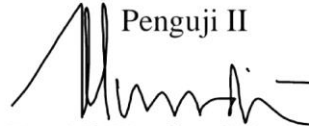
Tim Penguji

Penguji I



Dr. Agoes Moh. Moefad, SH, M.Si
NIP.197008252005011004

Penguji II



Dr. Ali Nurdin, S.Ag, M.Si
NIP.197106021998031001

Penguji III



Muchlis, S.Sos.I, M.Si
NIP.197911242009121001

Penguji IV



Abu Amar Bustomi, M.Si
NIP.197102042005011004

Surabaya, 13 Juli 2021

Dekan,




Dr. H. Chaul Halim, M.Ag
NIP.196301251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nuzulaton Ni'mah
NIM : B05217045
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Komunikasi
E-mail address : Nuzulatonn@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

"Representasi Pandemi COVID-19 Dalam Video Musik Life Goes On"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Juli 2021

Penulis

(Nuzulaton Ni'mah)

ABSTRAK

Nuzulatun Ni'mah, NIM. B05217045, 2020. Representasi Pandemi COVID-19 Dalam Video Musik Life Goes On.

Penelitian ini berisi gambaran tentang pandemi COVID-19 yang direpresentasikan dalam Video Musik BTS berjudul “Life Goes On”.

Video Musik dapat digunakan sebagai pesan komunikasi yang menyampaikan pesan dalam konteks kehidupan. Lagu Life Goes On ini dapat memberikan gambaran kehidupan manusia selama pandemi COVID-19 kepada khalayak, khususnya para remaja. Video Musik BTS berjudul “Life Goes On” berisi tentang representasi untuk memahami gambaran pandemi COVID-19.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks media melalui kajian semiotik dengan menggunakan konsep trikotomi Sign (Representamen), Objek, dan Interpretan yang merupakan Teori Semiotika Charles Sanders Pierce yang bersifat menyeluruh melalui deskripsi struktural dari semua tanda.

Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa representasi pandemi COVID-19 dalam video musik Life Goes On yaitu memakai masker saat berkendara, anjuran untuk di rumah saja, selalu menjaga kebersihan, membatasi aktivitas di luar rumah, tidak bisa bermain di tempat umum, tidak bisa makan di tempat umum, menghindari kebosanan saat berada di rumah saja, merindukan aktivitas di luar rumah, melakukan aktivitas dari tempat tidur, dan menghindari kerumunan.

Kata Kunci : Representasi, Pandemi, COVID-19, Video Musik.

ABSTRACT

Nuzulatun Ni'mah, NIM. B05217045, 2020. Representation of the COVID-19 Pandemic in the Life Goes On Music Video.

This study contains an overview of the COVID-19 pandemic which is represented in the BTS Music Video entitled "Life Goes On".

Music Video can be used as a communication message that can convey messages in the context of life. This Life Goes On song can provide an overview of human life during the COVID-19 pandemic to the audience, especially teenagers to understand the picture of the COVID-19 pandemic represented in the BTS Music Video entitled "Life Goes On".

The research method used in this study is the analysis of media texts through semiotic studies using the trichotomy concept of Sign (Representamen), Object, and Interpretant which is Charles Sanders Pierce's semiotic theory which is comprehensive, structural description of all marking,

Thus Thus, it can be concluded that the representation of the COVID-19 pandemic in the Life Goes On music video is wearing a mask while driving, advice to stay at home, always maintaining cleanliness, limiting activities outside the home, not being able to play in public places, not being able to eat outside. public places, avoiding boredom while at home, longing for activities outside the home, doing activities from bed, and avoiding crowds.

Keywords: Representation, Pandemic, COVID-19, Music Video.

نبذة مختصرة

نوزولاتون نعمة ، نيم. B05217045، 2020. تمثيل جائحة كوفيد -19 في الحياة يستمر في فيديو موسيقي.

تحتوي هذه الدراسة على لمحة عامة عن جائحة كوفيد 19 والمتمثل في فيديو الموسيقى BTS بعنوان "Life Goes On".

يمكن استخدام الفيديو الموسيقي كرسالة اتصال يمكنها نقل الرسائل في سياق الحياة. يمكن أن توفر أغنية Life Goes On هذه لمحة عامة عن حياة الإنسان أثناء جائحة كوفيد 19 للجمهور ، وخاصة المراهقين لفهم صورة جائحة كوفيد 19

طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل النصوص الإعلامية من خلال الدراسات السيميائية باستخدام مفهوم ثلاثية الأبعاد لكل من Sign (Representamen) و Object و Interpretant وهي نظرية تشارلز ساندرز بيرس السيميائية والتي تعتبر وصفاً هيكلياً شاملاً لجميع العلامات ،

وبالتالي ، يمكن أن نستنتج أن تمثيل وباء COVID-19 في الفيديو الموسيقي Life Goes On هو ارتداء قناع أثناء القيادة ، ونصيحة بالبقاء في المنزل ، والحفاظ دائماً على النظافة ، والحد من الأنشطة خارج المنزل ، وعدم القدرة على اللعب في الأماكن العامة ، عدم القدرة على تناول الطعام بالخارج ، الأماكن العامة ، تجنب الملل أثناء التواجد في المنزل ، الشوق للأنشطة خارج المنزل ، القيام بالأنشطة من السرير ، وتجنب الازدحام.

الكلمات المفتاحية: التمثيل ، جائحة ، وكوفيد -19 ، والفيديو الموسيقي

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	viii
نبذة مختصرة	ix
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	iii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Definisi Konsep	8
1. Representasi	8
2. Pandemi	9
3. COVID-19	9
4. Video Musik	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORETIK	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Representasi	13
2. Pandemi COVID-19	16
3. Video Musik	18
4. Teori Representasi	20

5. Teori Semiotika	23
6. Teori Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce	25
7. Perspektif Islam	29
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Unit Analisis	35
C. Jenis dan Sumber Data	36
1. Sumber Data Premier	36
2. Sumber Data Sekunder	36
D. Tahap – tahap Penelitian	36
1. Mencari dan Menentukan Tema	37
3. Menyusun Metode Penelitian	37
4. Menentukan Metode Analisis.....	37
5. Menganalisis Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Dokumentasi.....	38
2. Studi Pustaka	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	41
1. Sekilas Tentang Video Musik Life Goes On.....	41
2. Sinopsis Lagu Life Goes On	42
3. Profil BTS.....	43
4. Objek Penelitian	65
B. Penyajian Data	66
1) Menggunakan Masker Saat Berkendara Pada Masa Pandemi COVID-19	66
2) Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Masa Pandemi COVID-19.....	70

3) Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19.....	76
4) Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19.....	82
5) Menggambarkan Tidak Bisa Bermain Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19.....	87
6) Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19.....	91
7) Menggambarkan Melakukan Berbagai Aktivitas Saat Berada Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19.....	98
8) Menggambarkan Tentang Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19	104
9) Menggambarkan Semua Orang Yang Beraktivitas Dari Tempat Tidur Selama Pandemi COVID-19	109
10) Menggambarkan Tentang Menghindari Kerumunan Selama Pandemi COVID-19.....	115
C. Pembahasan Hasil Penelitian	120
1. Perspektif Teori	120
1) Menggunakan Masker Saat Berkendara Pada Masa Pandemi COVID-19	121
2) Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Masa Pandemi COVID-19.....	122
3) Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19.....	123
4) Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19.....	125
5) Menggambarkan Tidak Bisa Bermain Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19.....	127
6) Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19.....	128

7) Menggambarkan Melakukan Berbagai Aktivitas Saat Berada Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19.....	130
8) Menggambarkan Tentang Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19	131
9) Menggambarkan Semua Orang Yang Beraktivitas Dari Tempat Tidur Selama Pandemi COVID-19	133
10) Menggambarkan Tentang Menghindari Kerumunan Selama Pandemi COVID-19.....	134
2. Konfirmasi Temuan Dengan Perspektif Islam	135
BAB V PENUTUP.....	140
A. Simpulan	140
B. Rekomendasi	140
C. Keterbatasan Penelitian	141
DAFTAR PUSTAKA	142

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kumpulan Album dan Lagu BTS	46
Tabel 2 Daftar Penghargaan BTS	53
Tabel 3 Menggunakan Masker Saat Berkendara Pada Masa Pandemi COVID-19	67
Tabel 4 Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19.....	71
Tabel 5 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19.....	77
Tabel 6 Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19.....	83
Tabel 7 Menggambarkan Tidak Bisa Bermain Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19.....	87
Tabel 8 Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19.....	92
Tabel 9 Menggambarkan Melakukan Berbagai Aktivitas Saat Berada Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19	98
Tabel 10 Menggambarkan Tentang Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19.....	105
Tabel 11 Menggambarkan Semua Orang Yang Beraktivitas Dari Tempat Tidur Selama Pandemi COVID-19	110
Tabel 12 Menggambarkan Tentang Menghindari Kerumunan Selama Pandemi COVID-19.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Triangle Meaning	27
Gambar 2 Kerangka Berpikir	29
Gambar 3 Potongan Video Musik BTS Life Goes On.....	41
Gambar 4 BTS dalam Album BE 2020	43
Gambar 5 BTS Bersama Presiden Korea Selatan Moon Jae In	44
Gambar 6 BTS Berpidato di Sidang PBB	45
Gambar 7 BTS RM	59
Gambar 8 BTS Jin.....	60
Gambar 9 BTS SUGA.....	61
Gambar 10 BTS J-Hope	62
Gambar 11 BTS Jimin.....	63
Gambar 12 BTS V.....	64
Gambar 13 BTS Jungkook	65
Gambar 14 Menggunakan Masker Saat Berkendara Pada Masa Pandemi COVID-19.....	67
Gambar 15 Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19 1.....	71
Gambar 16 Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19 2.....	71
Gambar 17 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 1.....	77
Gambar 18 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 2.....	77
Gambar 19 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 3.....	78
Gambar 20 Menggambarkan Tentang Membatasi Aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19 1	83
Gambar 21 Menggambarkan Tentang Membatasi Aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19 2	83

Gambar 22 Menggambarkan Tentang Membatasi Aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19 3.....	84
Gambar 23 Menggambarkan Tidak Bisa Bermain Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19.....	87
Gambar 24 Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19 1.....	92
Gambar 25 Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19 2.....	92
Gambar 26 Menggambarkan Melakukan Berbagai Aktivitas Saat Berada Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19.....	98
Gambar 27 Menggambarkan Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19 1.....	105
Gambar 28 Menggambarkan Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19 2.....	105
Gambar 29 Menggambarkan Semua Orang Yang Beraktivitas Beraktivitas Dari Tempat Tidur Selama Pandemi COVID-19.....	110
Gambar 30 Menggambarkan Tentang Menghindari Kerumunan Selama Pandemi COVID-19.....	116
Gambar 31 Menggunakan Masker Saat Berkendara Pada Masa Pandemi COVID-19.....	121
Gambar 32 Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Masa Pandemi COVID-19 1.....	122
Gambar 33 Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Masa Pandemi COVID-19 2.....	122
Gambar 34 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 1.....	123
Gambar 35 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 2.....	124
Gambar 36 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 3.....	124

Gambar 37 Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19 1.....	125
Gambar 38 Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19 2.....	126
Gambar 39 Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19 3.....	126
Gambar 40 Menggambarkan Tidak Bisa Bermain Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19.....	127
Gambar 41 Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19 1.....	128
Gambar 42 Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19 2.....	129
Gambar 43 Menggambarkan Melakukan Berbagai Aktivitas Saat Berada Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19.....	130
Gambar 44 Menggambarkan Tentang Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19 1	131
Gambar 45 Menggambarkan Tentang Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19 2	131
Gambar 46 Menggambarkan Semua Orang Yang Beraktivitas Dari Tempat Tidur Selama Pandemi COVID-19	133
Gambar 47 Menggambarkan Tentang Menghindari Kerumunan Selama Pandemi COVID-19.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah. Istilah musik dikenal dari bahasa Yunani yaitu Musike yang berasal dari kata muse – muse yang berarti sembilan Dewa Yunani. Dalam metodologi Yunani Kuno ini dapat diartikan sebagai suatu keindahan yang terjadinya berasal dari kemurahan hati para dewa yang diwujudkan sebagai bakat, kemudian hal ini diperjelas oleh Pythagoras bahwa, musik bukanlah sekedar hadiah atau bakat dari para dewa melainkan terjadi karena akal budi manusia dalam membentuk teori – teori. Musik berupa rangkaian nada, baik dalam vokal maupun instrumental.¹

Musik termasuk salah satu media komunikasi audio. Musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Musik adalah bagian dari sebuah karya seni. Seni adalah bagian penting dalam sistem peradaban manusia yang terus bergerak sesuai dengan perkembangan budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan.²

Salah satu hal yang terpenting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagunya karena melalui lirik lagu pengarang atau musisi ingin menyampaikan pesan yang merupakan ekspresi terhadap bagaimanapun yang ia rasakan terhadap fenomena – fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, di mana ia ikut berinteraksi di dalamnya. Jadi, sebuah lirik lagu bukanlah kata – kata indah semata, tetapi lirik lagu merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan oleh sang pencipta lagu.³ Selain secara tersirat melalui lirik

¹ Sila Widhyatama, *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. (Jakarta : PT Balai Pustaka (Persero), 2012), 1.

² Larasati Nurindahsari. “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnty”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informasi Universitas Semarang, 2019, 1.

³ Restiawan Permana. “Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah”, *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 3, no.1, 2013, 121.

lagu, penggambaran lain juga dapat ditemukan pada video musik dari sebuah lagu.

Lagu terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu yang merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada kondisi ini, lagu sekaligus merupakan media penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa. Lagu tercipta karena terdapat pesan yang hendak disampaikan oleh pemusik. Pemusik atau pencipta lagu mempunyai ide, gagasan, atau pengalaman yang ingin disampaikan kepada orang lain. Selain itu, musik juga dapat menjadi alat untuk mengekspresikan diri atau mengungkapkan pengalaman. Pengalaman dapat berupa pengalaman fisik, maupun emosional. Maka dari itu tidak mengherankan jika sangat banyak pemusik yang menggunakan tema motivasi di dalam lagunya.⁴

Sebuah lagu, biasanya terdiri dari tiga komponen yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain terdiri dari paduan alat musik atau instrumen, kekuatan vokal dari penyanyi, dan terakhir adalah lirik lagunya. Instrumen dan kekuatan vokal penyanyi adalah sebagai tubuh, sedangkan lirik lagu adalah jiwa atau nyawa merupakan penggambaran musik yang mempunyai peranan sangat penting. Lirik lagu merupakan sebuah ekspresi yang mampu membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Hal ini dapat dikatakan teks lagu merupakan jenis karya sastra yang di dalamnya mengandung tanda yang bermakna dengan bahasa sebagai medium. Dalam menciptakan sebuah lagu tentu akan ada sebuah makna yang terkandung di dalamnya yang ingin disampaikan.⁵

⁴ Yahya Andriansyah. "Makna Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu (Analisis Hermeneutika Dalam Lirik Lagu "Humaniora, Perahu Kota, Dan Insan Loba" Karya Innocenti)", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2017, 10.

⁵ Lilis Nikmatul Jannah. "Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, 2019, 2.

Kpop yang dalam bahasa Korea 가요 (Gayo). Merupakan akronim dari kata *Korean Pop* atau *Korean Popular Music* yang berisi Pop, Dance, Electropop, Hip Hop, Rock, R&B, dan elektronik lagu yang berasal dari Korea Selatan. *Boyband* dan *Girlband* atau biasa dikatakan sebagai Idol Grup menjadi ciri khas Kpop. Dalam perjalanannya Kpop berkembang menjadi sebuah kultur baru yang tersebar luas diberbagai bagian didunia. Idol grup sangat terkenal di berbagai negara khususnya di Asia Tenggara bahkan, hingga ke Benua Eropa.⁶

Dalam realita banyak tema-tema cinta terdapat dalam lagu Kpop , banyak musisi yang membawakan lagu bernuansa cinta, baik itu idol papan atas maupun solois. Idol grup papan atas seperti EXO, NCT, Super Junior, Shinee, ASTRO, Treasure, Seventeen, TXT, dan lain-lainnya, serta solois seperti IU, Jessi, Sunmi, dan yang lainnya. Hampir seluruh lagu-lagu mereka mengusung tema cinta.

Saat bermunculan Idol grup baru yang mengusung tema cinta, BTS kembali muncul di tengah pandemi dengan lagu *Life Goes On* yang merupakan lagu yang terinspirasi dengan keadaan saat pandemi COVID-19 yang juga bernuansa membangkitkan semangat. BTS (방탄소년단) atau biasa disebut dengan Bangtan Boys. Idol grup yang berjumlah tujuh orang ini merupakan salah satu artis Kpop yang dapat menembus pasar Internasional dan terkenal dengan lagu mereka yang banyak berisi tentang motivasi.

BTS pernah mendapatkan undangan dari UNICEF pada tahun 2018. Bangtan Boys alias BTS membuat sejarah dengan tampil berpidato di depan Majelis Umum PBB. BTS menjadi musisi Korea pertama yang mendapatkan kesempatan tersebut. Menurut badan dunia untuk urusan anak-anak tersebut, BTS dipilih karena memiliki kesamaan maksud dengan kampanye yang dilakukan oleh UNICEF, Generation Unlimited. Kampanye tersebut dibuat

⁶ Yuniar Rohdiana Andansari. "Perilaku Komunikasi Dunia Maya Kpopers Surabaya (Studi Pada Perilaku Komunikasi Di Twitter Dan Instagram Oleh Kpopers Surabaya Anggota Kloss Family)", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015, 1.

untuk meningkatkan kesempatan dan pemberdayaan anak – anak dan anak muda.

Pada tahun 2020, BTS meraih UNICEF *Inspire Award* melalui kampanye “*Love Myself*” yang diluncurkan pada bulan November tahun 2017. BTS meraih penghargaan tersebut pada kategori kampanye dan acara terpadu terkait kampanye dan inisiatif global BTS yang bertajuk “*Love Myself*”. Penghargaan UNICEF *Inspire Award* 2020 ini dipilih berdasarkan pemungutan suara secara online oleh staf organisasi di seluruh dunia dan penilaian oleh panel juri. Lee Ki Cheol mengatakan bahwa pesan yang disampaikan oleh kampanye “*Love Yourself*” dari BTS dapat menghasilkan dampak positif di seluruh dunia.

BTS bukan *idol* grup pendatang baru, *Idol* grup yang beranggotakan tujuh orang ini berasal dari salah satu agensi di Korea Selatan yang bernama Big Hit Entertainment yang memiliki *Tagline* yaitu *Artist and Music For Healing*. *Idol* grup yang debut pada tahun 2013 ini sebelumnya juga pernah merilis lagu yang bertema motivasi seperti *No More Dream* yang menceritakan tentang mimpi, *No More Dream* adalah lagu debut mereka yang rilis pada tanggal 12 Juni tahun 2013. Lagu yang kental dengan nuansa hip hop ini berisi tentang kehidupan rata-rata seorang pemuda yang hanya hidup mudah dan tidak memiliki mimpi dan hanya banyak keinginan tapi tidak dilakukan. BTS mengajak untuk mengaca pada diri sendiri apa yang sebenarnya menjadi mimpi. Mereka mengatakan agar dapat bermimpi dan menentukan impian serta mulai bekerja keras dan tidak menjadikan hari ini sama dengan hari yang kemarin.

Lagu lain yang mengandung pesan mendalam berjudul *Fire* yang dirilis pada tanggal 2 Mei 2016. Lagu ikonik milik BTS ini juga termasuk dalam album kompilasi *The Most Beautiful Moment in Life : Young Forever*. Dalam lagu ini, BTS mengatakan untuk menjadi pemuda yang selalu bersemangat dan menikmati kehidupan masing – masing yang bukan milik orang lain. Kegagalan merupakan hal yang biasa dengan semangat yang lebih membara untuk dapat melakukan yang lebih baik setelahnya.

Selain itu, lagu yang mengandung pesan positif lainnya berjudul *Not Today* yang dirilis pada tanggal 20 Februari 2017. Lagu *Not Today* berada dalam album repackaged berjudul *You Never Walk Alone* yang dirilis pada tahun 2017. BTS mengajak para penggemarnya untuk tidak pernah menyerah dan menolak segala kekalahan, frustrasi, dan rasa putus asa. Lagu ini mengingatkan untuk selalu percaya dengan kemampuan diri sendiri dan tidak boleh kalah dengan keterbatasan diri sendiri dengan terus bertahan dan berjuang.

Pada tanggal 20 November 2020, BTS merilis album baru yang bertajuk BE dengan lagu andalan mereka yaitu *Life Goes On*. Lagu “Life Goes On” mendapatkan banyak rekor di antaranya mendapat 14,9 juta *streaming* AS dan terjual seratus lima puluh ribu dalam pekan yang berakhir pada tanggal 26 November 2020, menurut *Nielsen Music / MRC Data*. Lagu “Life Goes On” juga memperoleh empat ratus sepuluh ribu pemutaran radio di pekan yang berakhir pada tanggal 29 November 2020.

Lagu “Life Goes On” juga debut di nomor satu *chart Digital Song Sales* dan nomor empat belas di *Streaming Songs*. BTS memecahkan penjualan minggu pertama lagu dengan lebih dari seratus dua puluh sembilan ribu unduhan digital dan dua puluh ribu *single* fisik. Unduhan digital dijual dengan harga enam puluh sembilan sen, sementara satu kaset dijual seharga \$6,98 dan satu *vinyl* dijual seharga \$7,98.

Lagu “Life Goes On” merupakan lagu BTS yang masuk ke dalam *Billboard Hot 100* nomor satu ketiga dalam rentang tiga bulan. Sebelumnya, *Billboard Hot 100* nomor satu diraih oleh lagu BTS yang lain yang berjudul *Dynamite* dan *Savage Love (Laxed - Siren Beat)* dari Jawsh 685 dan Jason Derulo *remix* BTS, menduduki puncak tangga lagu pada tanggal 17 Oktober 2020.

Lagu “Life Goes On” juga merupakan lagu pertama yang dinyanyikan dalam bahasa non-Inggris dan memuncaki *Billboard Hot 100*. Ini adalah nomor satu pertama yang dinyanyikan sebagian besar dalam bahasa selain

Inggris sejak Luis Fonsi dan Daddy Yankee dengan *Despacito* (menampilkan Bieber), yang berada di puncak selama enam belas minggu pada tahun 2017.

Video Musik dapat digunakan sebagai pesan komunikasi yang dapat menyampaikan pesan dalam konteks kehidupan untuk mendorong dan menyemangati individu (dalam kasus lagu BTS berjudul *Life Goes On* bagi segala usia) untuk selalu melakukan yang terbaik dan hidup dengan sebaik – baiknya bagaimanapun yang terjadi khususnya saat pandemi COVID-19 yang hampir mengubah seluruh kehidupan di belahan dunia.

Lagu *Life Goes On* ini dapat memberikan gambaran kehidupan manusia selama pandemi COVID-19 kepada khalayak, khususnya para remaja. Namun apa sebenarnya representasi atau penggambaran dalam video musik tersebut. Dari latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengungkap representasi pandemi COVID-19 pada video musik *Life Goes On* yang dipopulerkan oleh BTS dengan judul penelitian “Representasi Pandemi COVID-19 Dalam Video Musik *Life Goes On*”.

B. Rumusan Masalah

Skripsi dengan judul “Representasi Pandemi COVID-19 Dalam Video Musik *Life Goes On*” dapat menggunakan rumusan masalah yaitu Bagaimana representasi atau gambaran tentang pandemi COVID-19 dalam Video Musik BTS berjudul “*Life Goes On*” ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan menggunakan rumusan masalah di atas, dapat ditulis tujuan penelitian yaitu untuk memahami representasi atau gambaran pandemi COVID-19 dalam Video Musik BTS berjudul “*Life Goes On*”.

D. Manfaat Penelitian

Setelah disebutkan tujuan penelitian, maka dalam pembahasan ini peneliti berharap ada manfaat yang nyata bagi pihak-pihak terkait.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan representasi yang digambarkan pada video musik.

- b. Menjadi bahan masukan untuk pengembangan ilmu bagi pihak – pihak tertentu khususnya dalam bidang ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada para pengelola lembaga akademik tentang realitas obyek penelitian sekaligus memperoleh bekal aplikatif untuk memperbaikinya.
- b. Menambah wawasan bagi para praktisi di bidang Ilmu Komunikasi pada umumnya bahwa, representasi yang digambarkan dalam video musik dapat dikembangkan di masyarakat, lembaga, dan seterusnya.

E. Definisi Konsep

1. Representasi

Chris Barker mengatakan bahwa definisi representasi adalah kajian utama dalam *cultural studies* yang mengartikan sebagai langkah dalam mengkonstruksikan secara sosial tentang penyajian makna kepada masyarakat dan oleh masyarakat di dalam pemaknaan yang berbeda. Dalam kajian kebudayaan (*cultural studies*) ini tentunya akan lebih fokus pada individu tentang bagaimana proses pemaknaan sebuah arti masalah sosial/fakta sosial terhadap representasi (pemaknaan setiap individu-individu).⁷

Yasraf Amir Piliang menjelaskan, representasi pada dasarnya adalah sesuatu yang hadir, namun menunjukkan sesuatu di luar dirinya yang dia coba hadirkan. Representasi tidak menunjuk kepada dirinya sendiri, namun kepada yang lain.⁸

Dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan Representasi adalah bagaimana pandemi COVID-19 digambarkan dalam video musik “Life Goes On” digunakan sehingga dapat menjadi perwakilan objek penelitian yaitu representasi.

⁷ Chris Barker, 2004 *The Sage Dictionary Of Cultural Studies*. (Australia : Sage, 2004). 9.

⁸ Yasraf Amir Piliang. *Hipерsemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. (Yogyakarta : Jalasutra, 2003), 28.

2. Pandemi

Dalam perspektif psikologi ada istilah psikologi epidemi (epidemic psychology) dan psikologi pandemi (pandemic psychology). Kedua istilah tersebut relatif sama, hanya dibedakan pada tingkat luas penyebaran pengaruh penyakit secara psikologis berdasarkan tingkat kecepatan dan luasnya penyebaran.

Pandemi penyakit mempengaruhi psikologis orang secara luas dan masif, mulai dari cara berpikir dalam memahami informasi tentang sehat dan sakit, perubahan emosi (takut, khawatir, cemas) dan perilaku sosial (menghindar, stigmasisasi, perilaku sehat). Selain itu, pandemic psikologi, menimbulkan prasangka, dan diskriminasi outgroup—yang berpotensi menimbulkan kebencian dan konflik sosial.⁹

Dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan Pandemi adalah terjadinya wabah yang berjangkit secara serempak yaitu terjadinya Corona Virus Disease atau yang biasa dikenal dengan nama COVID-19 yang menjadi wabah global semenjak diumumkan oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020.

3. COVID-19

Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu.¹⁰ Corona Virus Disease pada tahun 2019 (COVID-19) telah menjadi pandemi global semenjak diumumkan oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020. WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global. COVID-19 pertama kali muncul di Wuhan China pada akhir tahun 2019. Kemudian berkembang dengan cepat dan tidak terkontrol ke seluruh dunia.¹¹ Sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus

⁹ Steven Taylor. *The Psychology Of Pandemics : Preparing for The Next Global Outbreak Of Infectious Disease*. (Inggris : Newcastle, 2019). 2.

¹⁰ World Health Organization, *Coronavirus*, diakses pada tanggal 3 April 2021 dari https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1

¹¹ Worldometer., *Covid-19 Coronaviruses Pandemic*, diakses pada tanggal 3 April 2021 dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/>

COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus.¹²

Prosentase penularan COVID-19 lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker. Kasus pertama virus corona awalnya diidentifikasi sebagai flu pada tahun 1960 dengan sekitar 500 pasien diidentifikasi mengalami gangguan yang menyerupai flu. Selanjutnya, corona diperlakukan sebagai virus yang tidak mematikan dan dianggap sederhana sampai pada tahun 2002. Pasca adanya Severe Acute Respiratory Syndrome (SARSCov) di China, para pakar mulai berfokus pada penyebab dan menemukan hasil apabila wabah ini diakibatkan oleh bentuk baru corona.¹³ Pada tahun 2012, terjadi pula wabah yang mirip yakni Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov) di Timur Tengah.

Virus corona terbaru (COVID-19) yang teramat meresahkan terjadi pada akhir 2019 di Wuhan, China. Sampai 31 Maret 2020, kasus COVID-19 di China sebanyak 81.620, dengan 3.322 jiwa meninggal dunia, dan 76.571 jiwa berhasil sembuh.¹⁴ Virus tersebut telah menyebar ke 203 negara, dengan kasus terkonfirmasi sejumlah 827.419 dengan angka kematian 40.777 jiwa. Indonesia tidak lepas dari COVID-19, dengan data kasus positif per 2 April 2020 sebanyak 1.790 jiwa, sembuh 112 jiwa, dan meninggal sebanyak 170 jiwa.¹⁵

4. Video Musik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia video diartikan sebagai bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi atau rekaman gambar

¹² Wang Zhou (ed.), *The Coronavirus Prevention Handbook : 101 Science Based Tips That Could Save Your Life* (Wuhan : Hubei Science and Technology Press, 2020), 32.

¹³ Dharmendra Kumar, Rishabha Malviya, and Pramod Kumar Sharma. "Corona Virus: A Review of COVID-19," *Eurasian Journal of Medicine and Oncology* vol. 4, no.2, 2020, 8.

¹⁴ Worldometer., *Coronavirus Statistics China*, diakses pada tanggal 3 April 2021 dari www.worldometers.info/coronavirus/country/china/

¹⁵ Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. *Covid -19 Indonesia*, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 dari <https://www.covid19.go.id>

hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi.¹⁶ Sedangkan musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan atau nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).¹⁷

Sejak tahun 1980-an video klip musik menjadi hal yang menjual bagi promosi sang artis atau tokoh dibalik karya musik tersebut dan hal ini merubah sistem ekonomi industri musik.¹⁸ Video klip bahkan, merupakan faktor penting dalam pemasaran sebuah album musik ketika sebuah album telah selesai pemilihan lagu dalam sebuah album untuk diproduksi. sebagai sebuah video klip bahkan, menjadi hal yang sangat dipertimbangkan dalam strategi pemasaran. Karena pada dasarnya video klip dapat menjadi tolak ukur perhitungan dan kecepatan respon penonton tertentu. Video klip musik menjadi produk penting yang turut mengantarkan kesuksesan sebuah produk musik.

Jadi, yang dimaksud dengan Video Musik adalah kombinasi antara ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan yang memancarkan gambar atau rekaman gambar hidup. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan video musik adalah video musik berjudul *Life Goes On* yang dipopulerkan oleh BTS.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pada penulisan skripsi ini, peneliti merumuskan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

¹⁶ KBBI Daring., *video*, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/video>

¹⁷ KBBI Daring., *musik*, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/musik>

¹⁸ Shirley Biagi, *Media/Impact: Pengantar Media Massa Edisi 9*, terj. Mochammad Irfan dan Wulung Wira M, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 125.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari sembilan sub bab yang terdiri dari : Latar belakang dari fenomena yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORETIK

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan tentang kerangka teoritik yang meliputi pembahasan kajian pustaka dan kajian teoritik mengenai representasi dan teori semiotika Charles Sanders Peirce dan dilengkapi dengan penelitian terdahulu yang relevan. Kajian pustaka dan kajian teoritik yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu : “Representasi Pandemi COVID-19 Dalam Video Musik Life Goes On”

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjabarkan tentang metode yang di pakai peneliti, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap- tahap penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum subyek dan obyek penelitian yang uraian pembahasannya berisi tentang Deskripsi Subyek dan Obyek, Obyek Penelitian dan Deskripsi Penelitian, penyajian data dan Pembahasan hasil penelitian terkait perspektif teori dan perspektif islam.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan, saran, serta rekomendasi hasil penelitian atas permasalahan yang diteliti.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Pustaka

1. Representasi

Representasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *representation*, yang berarti perwakilan, gambaran atau penggambaran. Secara sederhana, representasi dapat diartikan sebagai gambaran mengenai suatu hal yang terdapat dalam kehidupan yang digambarkan melalui suatu media.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia representasi dapat diartikan sebagai “*perbuatan mewakili*”.¹⁹ Representasi adalah sebuah cara di mana memaknai apa yang diberikan pada benda yang digambarkan.

Chris Barker mengatakan bahwa definisi representasi adalah kajian utama dalam *cultural studies* yang mengartikan sebagai langkah dalam mengkonstruksikan secara sosial tentang penyajian makna kepada masyarakat dan oleh masyarakat di dalam pemaknaan yang berbeda. Dalam kajian kebudayaan (*cultural studies*) ini tentunya akan lebih fokus pada individu tentang bagaimana proses pemaknaan sebuah arti masalah sosial/fakta sosial terhadap representasi (pemaknaan setiap individu – individu).²⁰

Yasraf Amir Piliang menjelaskan, representasi pada dasarnya adalah sesuatu yang hadir, namun menunjukkan sesuatu di luar dirinya yang dia coba hadirkan. Representasi tidak menunjuk kepada dirinya sendiri, namun kepada yang lain.²¹

Stuart Hall berargumentasi bahwa representasi harus dipahami dari peran aktif dan kreatif orang memaknai dunia yaitu :

“so the representation is the way in which meaning is somehow given to the things which are depicted through the images or whatever it is,

¹⁹ KBBI Daring, Representasi, diakses pada 21 Februari 2021 dari <https://kbbi.web.id/representasi>

²⁰ Chris Barker, 2004 *The Sage Dictionary Of Cultural Studies*. (Australia : Sage, 2004). 9.

²¹ Yasraf Amir Piliang. *Hipерsemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), 28.

on screens or the words on a page which stand for what we're talking about.

Hall menunjukkan bahwa sebuah imaji akan mempunyai makna yang berbeda dan tidak ada garansi bahwa imaji akan berfungsi atau bekerja sebagaimana mereka dikreasi atau dicipta. Hall menyebutkan “Representasi sebagai konstitutif”. Representasi tidak hadir sampai setelah selesai direpresentasikan, representasi tidak terjadi setelah sebuah kejadian. Teori representasi menurut Stuart Hall dalam bukunya *Representation : Cultural Representation and signifying Practices*, yaitu : *Representation : Cultural Representation and signifying Practices*.

“Representation connect meaning and language to culture...Representation is an essential part of the process by which meaning is produced and exchanged between member of culture.”

Melalui representasi suatu makna diproduksi dan dipertukarkan antar anggota masyarakat. Jadi, dapat dikatakan bahwa, representasi secara singkat adalah cara memproduksi makna.²²

Menurut Hall, representasi harus dipahami dari peran aktif dan kreatif orang yang memaknai dunia. Representasi adalah cara di mana makna yang diberikan kepada sesuatu yang tergambar melalui citra atau bentuk lainnya. Hall menunjukkan bahwa sebuah citra akan mendapatkan makna yang berbeda dan tidak ada kepastian bahwa citra akan berfungsi atau bekerja sebagaimana dikreasikan. Maksudnya setiap tanda itu mempunyai makna yang berbeda-beda dan setiap tanda yang dimaknai tidak selalu berfungsi sesuai yang diinginkan.²³

Menurut Stuart Hall.

“Member of same culture must share concept, images, and ideas which enable them to think and feel about the world in roughly similar ways. They must share, broadly speaking, the same ‘cultural codes’ in

²² Chris Barker. *Cultural Studies Teori Dan Praktik*. (Bantul : Kreasi Wacana, 2000), 19.

²³ Chris Barker. *Cultural Studies Teori Dan Praktik*. (Bantul : Kreasi Wacana, 2000), 16.

this sense, thinking and feeling are themselves 'system of representation'.

Berfikir dan merasa menurut Stuart Hall juga merupakan sistem representasi, sebagai sistem representasi maka berfikir dan merasa juga berfungsi untuk memaknai sesuatu oleh karena itu, untuk dapat melakukan hal tersebut maka diperlukan latar belakang pemahaman yang sama terhadap konsep, gambar dan ide (cultural code). Pemahaman terhadap sesuatu tersebut dapat sangat berbeda pada kelompok lainnya. Dasarnya masing-masing masyarakat mempunyai cara tersendiri dalam memaknai sesuatu. Kelompok masyarakat yang memiliki pemahaman yang berbeda dalam memaknai kode-kode budaya tidak akan bisa memahami makna yang diproduksi oleh kelompok masyarakat lain tersebut.

Representasi menurut Stuart Hall yakni suatu proses di mana sebuah arti (meaning) yang diproduksi dengan menggunakan bahasa (language) serta dipertukarkan oleh antar anggota kelompok dalam sebuah kebudayaan (culture). Representasi juga dapat diartikan sebagai sebuah penggabungan antara konsep (concept) dalam benak kita dengan menggunakan bahasa. Bahasa tersebut yang memungkinkan kita untuk mengartikan suatu baik berupa sebuah benda, orang, kejadian yang nyata (real), dan dunia imajinasi dari objek, orang, benda, dan kejadian yang tidak nyata (fictional).²⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa representasi merupakan suatu proses untuk memproduksi makna dari konsep yang ada dipikiran kita melalui bahasa. Proses produksi makna tersebut dimungkinkan dengan hadirnya sistem representasi.

Dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan Representasi adalah bagaimana pandemi COVID-19 digambarkan dalam video musik "Life Goes On" digunakan sehingga dapat menjadi perwakilan objek penelitian yaitu representasi.

²⁴ Sigit Surahman, "Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita," *Jurnal Komunikasi*, vol. 3 no.1, 2014, 43.

2. Pandemi COVID-19

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pandemi diartikan sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana – mana, meliputi daerah geografi yang luas.²⁵ Istilah epidemi dan pandemi sangat identik atau berkaitan dengan penyebaran penyakit. Secara bahasa, epidemi diartikan penyakit menular yang berjangkit dengan cepat di daerah yang luas dan menimbulkan banyak korban. Sementara, pandemi didefinisikan sebagai epidemi yang terjadi di seluruh dunia, atau di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional dan memengaruhi sejumlah besar orang.²⁶

Dalam perspektif psikologi ada istilah psikologi epidemi (epidemic psychology) dan psikologi pandemi (pandemic psychology). Kedua istilah tersebut relatif sama, hanya dibedakan pada tingkat luas penyebaran pengaruh penyakit secara psikologis berdasarkan tingkat kecepatan dan luasnya penyebaran. pandemi penyakit mempengaruhi psikologis orang secara luas dan masif, mulai dari cara berpikir dalam memahami informasi tentang sehat dan sakit, perubahan emosi (takut, khawatir, cemas) dan perilaku sosial (menghindar, stigmasasi, perilaku sehat). Selain itu, pandemic psikologi, menimbulkan prasangka, dan diskriminasi outgroup yang berpotensi menimbulkan kebencian dan konflik sosial.²⁷

Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu.²⁸ Corona Virus Disease pada tahun 2020 (COVID-19) telah menjadi pandemi global semenjak diumumkan oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020. WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global. COVID-19 pertama kali muncul di Wuhan China pada akhir tahun 2019. Kemudian berkembang dengan cepat dan tidak terkontrol ke seluruh dunia. Sebagian

²⁵ KBBI Daring., *Pandemi*, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pandemi>

²⁶ Heath Kelly, "The Classical Definition Of A Pandemic Is Not Elusive", *Bulletin Of The World Health Organization*, 1 Juli 2011, 540.

²⁷ Steven Taylor. *The Psychology Of Pandemics : Preparing for The Next Global Outbreak Of Infectious Disease*. (Inggris : Newcastle, 2019). 2.

²⁸ World Health Organization., *Coronavirus*, diakses pada tanggal 3 April 2021 dari https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1

besar gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus.²⁹

Prosentase penularan COVID-19 lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker³⁰. Kasus pertama virus corona awalnya diidentifikasi sebagai flu pada tahun 1960 dengan sekitar 500 pasien diidentifikasi mengalami gangguan yang menyerupai flu. Selanjutnya, corona diperlakukan sebagai virus yang tidak mematikan dan dianggap sederhana sampai tahun 2002. Pasca adanya Severe Acute Respiratory Syndrome (SARSCov) di China, para pakar mulai berfokus pada penyebab dan menemukan hasil apabila wabah ini diakibatkan oleh bentuk baru corona.³¹ Pada tahun 2012, terjadi pula wabah yang mirip yakni Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov) di Timur Tengah.

Virus corona terbaru (COVID-19) yang teramat meresahkan terjadi pada akhir 2019 di Wuhan, China. Sampai 31 Maret 2020, kasus COVID-19 di China sebanyak 81.620, dengan 3.322 jiwa meninggal dunia, dan 76.571 jiwa berhasil sembuh.³² Virus tersebut telah menyebar ke 203 negara, dengan kasus terkonfirmasi sejumlah 827.419 dengan angka kematian 40.777 jiwa. Indonesia tidak lepas dari COVID-19, dengan data kasus positif per 2 April 2020 sebanyak 1.790 jiwa, sembuh 112 jiwa, dan meninggal sebanyak 170 jiwa.³³

Dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan Pandemi adalah terjadinya wabah yang berjangkit secara serempak yaitu terjadinya Corona Virus

²⁹ Worldometer., *Covid-19 Coronaviruses Pandemic*, diakses pada tanggal 3 April 2021 dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/>

³⁰ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia., *Tentang Novel Coronavirus (NCOV)*, diakses pada tanggal 3 April 2021 dari <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19>

³¹ Dharmendra Kumar, Rishabha Malviya, and Pramod Kumar Sharma. "Corona Virus: A Review of COVID-19," *Eurasian Journal of Medicine and Oncology* vol. 4, no.2, 2020, 8.

³² Worldometer., *Coronavirus Statistics China*, diakses pada tanggal 3 April 2021 dari www.worldometers.info/coronavirus/country/china/

³³ Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. *Covid -19 Indonesia*, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 dari <https://www.covid19.go.id>

Disease atau yang biasa dikenal dengan nama COVID-19 yang menjadi wabah global semenjak diumumkan oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020.

3. Video Musik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia video diartikan sebagai bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi atau rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi.³⁴ Sedangkan musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mem

yai kesatuan dan kesinambungan atau nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).³⁵

Sejak tahun 1980-an video klip musik menjadi hal yang menjual bagi promosi sang artis atau tokoh dibalik karya musik tersebut dan hal ini merubah sistem ekonomi industri musik.³⁶ Video klip bahkan, merupakan faktor penting dalam pemasaran sebuah album musik ketika sebuah album telah selesai pemilihan lagu dalam sebuah album untuk diproduksi sebagai sebuah video klip bahkan, menjadi hal yang sangat dipertimbangkan dalam strategi pemasaran. Karena pada dasarnya video klip dapat menjadi tolak ukur perhitungan dan kecepatan respon penonton tertentu. Video klip musik menjadi produk penting yang turut mengantarkan kesuksesan sebuah produk musik.

Pada perkembangannya dari sebuah potongan gambar atau foto yang tidak bergerak kini video klip musik datang dengan konsep skenario dan storyboard yang disajikan secara sinematik serta mengagumkan.

³⁴ KBBI Daring, Video, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/video>

³⁵ KBBI Daring, Musik, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/musik>

³⁶ Shirley Biagi, *Media/Impact: Pengantar Media Massa Edisi 9*, terj. Mochammad Irfan dan Wulung Wira M, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 125.

Diluncurkannya saluran TV kabel MTV (Music Television) di USA tahun 1981 semakin memberikan peluang bagi penambahan fungsi video klip musik selain sebagai media promosi yakni juga sebagai sebuah bentuk pop art. Sebagai sebuah pop art (seni pop), video klip musik kini diperhitungkan dan memiliki tempat pada keseharian masyarakat di dunia.³⁷ Hal ini semakin diyakini ketika video klip musik saat ini berkembang seiring dengan perkembangan internet yang menjadi sebuah kebutuhan di masyarakat. Sehingga video klip datang cara yang jauh lebih dekat dengan masyarakat, melalui media sosial seperti Youtube.

Video klip musik mampu memberikan kesan memiliki efek yang jauh lebih terasa dan lebih penting daripada pengalaman musik itu sendiri. Keberadaan video musik juga dianggap dapat mampu memberikan efek berkurangnya kebebasan interpretatif dari pendengar musik terhadap lirik lagu karena pendengar akan memiliki interpretasi visual yang dikenakan pada video klip musik. dengan adanya keunggulan ini memberikan peluang bagi musisi dan pembuat video klip untuk mengeksplorasi diri, menciptakan identitas diri bahkan, mengemban misi atau ideologi tertentu. Melalui penggunaan referensi budaya, fashion dan gaya dalam sebuah media (musik video) kepada masyarakat musik mampu menjadi sebuah media komunikasi dalam sebuah ruang publik.³⁸

Adanya fungsi musik sebagai media komunikasi ruang publik membuat karya seni yang banyak digandrungi kaum muda ini mempunyai kekuatan tersendiri dalam masyarakat. Pada sejarahnya beberapa genre musik bahkan, lahir dari bentuk resistensi, sebut saja musik Jazz, Rap, Hiphop dan Blues yang lahir atas dasar adanya ketidakadilan yang dialami warga kulit hitam dari kulit putih.

Perkembangan musik yang begitu kompleks sebagai ruang atas perlawanan kendatipun tak lepas dari pengaruh industri musik itu sendiri.

³⁷ Prinisia Nurul Iksari. "Kekerasan Terhadap Perempuan Sebagai Ekspresi Mimikri Perlawanan Rihanna Dalam Budaya Populer Di Video Klip Musik), *Thesis*, Program Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang, 2015, 52.

³⁸ Ibid Hlm.53

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi seperti televisi dan internet, akses atas penyebaran jenis musik ini sedemikian mudah sehingga memiliki imbas pada digandrunginya jenis musik ini. Musik ini memainkan peranan penting bagi perkembangan Industri musik. Sehingga demi perkembangan dunia musik banyak cara dilakukan untuk dapat memberikan nilai tambah pada sebuah karya musik, yakni salah satunya melalui video klip musik.

Komponen musik pendukung ini memiliki keterkaitan erat pada perusahaan rekaman. Munculnya televisi yang khusus pada penayangan musik seperti MTV (Music Television) dan Situs Internet Seperti Youtube yang mengakomodir semua jenis video memberikan peluang pada kemudahan industri rekaman untuk mempromosikan sebuah produk musik untuk dijual dan mendapatkan keuntungan yang lebih. Karenanya kini Video klip musik dipandang memberikan pendapatan yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan sebuah musik tanpa video klip pendukung.³⁹

Jadi, yang dimaksud dengan Video Musik adalah kombinasi antara ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan yang memancarkan gambar atau rekaman gambar hidup. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan video musik adalah video musik berjudul Life Goes On yang dipopulerkan oleh BTS.

4. Teori Representasi

Teori Representasi (Theory of Representation) yang dikemukakan oleh Stuart Hall menjadi teori utama yang melandasi penelitian ini. Pemahaman utama dari teori representasi adalah penggunaan bahasa (language) untuk menyampaikan sesuatu yang berarti (meaningful) kepada orang lain. Representasi adalah bagian terpenting dari proses di mana arti (meaning) diproduksi dan dipertukarkan antara anggota kelompok dalam sebuah

³⁹ Ibid Hlm.55

kebudayaan (culture). Representasi adalah mengartikan konsep (concept) yang ada di pikiran kita dengan menggunakan bahasa. Stuart Hall secara tegas mengartikan representasi sebagai proses produksi arti dengan menggunakan bahasa.⁴⁰

Sementara the Shorter Oxford English Dictionary membuat dua pengertian yang relevan yaitu :⁴¹

- a. Merepresentasikan sesuatu adalah mendeskripsikannya, memunculkan gambaran atau imajinasi dalam benak kita, menempatkan kemiripan dari obyek dalam pikiran/ indera kita.
- b. Merepresentasikan sesuatu adalah menyimbolkan, mencontohkan, menempatkan sesuatu, menggantikan sesuatu, seperti dalam kalimat ini; bagi umat Kristen, Salib merepresentasikan penderitaan dan penyalipan Yesus. Teori representasi sendiri dibagi dalam tiga teori atau pendekatan yaitu :

- 1) *reflective approach* yang menjelaskan bahwa bahasa berfungsi seperti cermin yang merefleksikan arti yang sebenarnya. Pada abad ke-4 SM, bangsa Yunani mengistilahkannya sebagai mimetic. Misalnya, mawar ya berarti mawar, tidak ada arti lain.

- 2) *Intentional approach*, di mana bahasa digunakan mengekspresikan arti personal dari seseorang penulis, pelukis, dll. Pendekatan ini memiliki kelemahan karena menganggap bahasa sebagai permainan privat (private games) sementara di sisi lain menyebutkan bahwa esensi bahasa adalah berkomunikasi didasarkan pada kode-kode yang telah menjadi konvensi di masyarakat bukan kode pribadi.

⁴⁰ Stuart Hall, *Representation : Cultural Representation and Signifying Practices*. (London : SAGE), 13.

⁴¹ Nurul Hasfi. "Analisis Framing Pemberitaan Malinda Dee Di Detik.Com, Majalah Tempo Dan Metro TV.", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, 2011, 16.

3) *Constructionist approach* yaitu pendekatan yang menggunakan sistem bahasa (language) atau sistem bagaimanapun untuk merepresentasikan konsep kita (concept). Pendekatan ini tidak berarti bahwa kita mengkonstruksi arti (meaning) dengan menggunakan sistem representasi (concept dan signs), namun lebih pada pendekatan yang bertujuan mengartikan suatu bahasa (language). Contoh model ketiga ini adalah Semiotic approach yang dipengaruhi oleh ahli bahasa dari Swiss, Ferdinand de Saussure dan Discursive approach oleh filosof Perancis bernama Micheal Foucault. Meskipun pendekatan constructionist approach menjadi dasar pemikiran penelitian ini, namun pendekatan semiotic dan discursive tidak digunakan dalam penelitian ini karena metode yang digunakan adalah framing. Relevansi utama dari teori konstruktionis terhadap penelitian adalah tentang penjelasan bahwa bahasa (language) yang terdapat dalam berita berupa kumpulan dari signs (artikel, foto, video, kalimat) memiliki arti (meaning) yang merepresentasikan budaya (culture) yang ada di masyarakat kita, termasuk media. Untuk lebih memperjelas tentang teori representasi, maka perlu diperjelas tentang berbagai komponen terkait seperti bahasa (language), arti (meaning), konsep (concept), tanda-tanda (signs), dan lain-lain.

Representasi menghubungkan antara konsep (concept) dalam benak kita dengan menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk mengartikan benda, orang atau kejadian yang nyata (real), dan dunia imajinasi dari obyek, orang, benda dan kejadian. Yang tidak nyata (fictional). Berbagai istilah itu muncul dalam bahasan selanjutnya yaitu sistem representasi (sistem of representation). Terdapat dua proses dalam sistem representasi yaitu; pertama, representasi mental (mental

representation) di mana semua obyek, orang dan kejadian dikorelasikan dengan seperangkat konsep yang dibawa ke mana – mana di dalam kepala kita.⁴²

Tanpa konsep, kita sama sekali tidak bisa mengartikan bagaimanapun di dunia ini. Di sini, bisa dikatakan bahwa arti (meaning) tergantung pada semua sistem konsep (the conceptual map) yang terbentuk dalam benak milik kita, yang bisa kita gunakan untuk merepresentasikan dunia dan memungkinkan kita untuk bisa mengartikan benda baik dalam benak maupun di luar benak kita. Kedua, bahasa (language) yang melibatkan semua proses dari konstruksi arti (meaning).⁴³

Konsep yang ada di benak kita harus diterjemahkan dalam bahasa universal sehingga kita bisa menghubungkan konsep dan ide kita dengan bahasa tertulis, bahasa tubuh, bahasa oral maupun foto maupun visual (signs). Tanda-tanda (Signs) itulah yang merepresentasikan konsep yang kita bawa ke mana –mana di kepala kita dan secara bersama-sama membentuk sistem arti (meaning sistem) dalam kebudayaan (culture) kita.

5. Teori Semiotika

Semiotika berasal dari kata Yunani yang berarti Semeion yang artinya adalah tanda. Tanda itu didefinisikan sebagai sesuatu atas dasar konvensi sosial yang telah terbangun sebelumnya, yang dapat dianggap mewakili sebagai sesuatu yang lain. Hoed (2011) dalam bukunya mengatakan bahwa semua yang hadir dalam kehidupan kita dilihat sebagai tanda, yakni sesuatu yang harus kita beri makna.⁴⁴ Teori tentang tanda, manusia, dan makna dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yakni semiotik struktural, semiotik pragmatis, dan gabungan keduanya.

Semiotik struktural lahir melalui pemikiran Saussure dari kumpulan catatan kuliahnya di Universitas Jenewa, yang kemudian dibukukan oleh

⁴² Ibid Hlm.17

⁴³ Stuart Hall, *Representation : Cultural Representation and Signifying Practices*. (London : SAGE), 13.

⁴⁴ Benny Hoed, *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya: Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Paul Perron*, dll. (Depok : Komunitas Bambu, 2014).

kedua muridnya yaitu Charles Bally dan Albert Sechehay. Teori tanda dalam semiotik struktural bersifat dikotomis, yakni selain melihat tanda sebagai terdiri dari dua aspek yang berkaitan satu sama lain, juga melihat relasi antartanda sebagai relasi pembeda “makna”.⁴⁵ Saussure mengemukakan empat konsep teoretis yang ditampilkan secara dikotomis, yakni konsep langue-parole, sintagmatik – paradigmatic, sinkroni-diakroni, dan signifiant – signifie. Konsep langue – parole dapat membentuk suatu struktur budaya bahasa. Sistem dan struktur itu terdapat dalam “langue” yang dalam praktik kehidupan masyarakat dijadikan acuan untuk melakukan komunikasi bahasa. Penerapan “langue” dalam kehidupan bermasyarakat itu disebutnya “parole”, atau dalam kata lain “parole” muncul akibat penggunaan langue. konsep sintagmatikparadigmatik menyangkut relasi antarkomponen dalam struktur dan sistem. Relasi sintagmatik (juxtaposition tanda) adalah relasi antarkomponen dalam struktur yang sama, sedangkan paradigmatic adalah relasi antara komponen dalam suatu struktur dan komponen lain di luar struktur itu (bersifat asosiatif).

Menurut Saussure signifiantsignifie merupakan komponen pembentuk tanda yang peranannya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Signifiant, atau disebut juga signifier (penanda), merupakan hal-hal yang tertangkap oleh pikiran kita seperti citra bunyi, gambaran visual, dan sebagainya. Sedangkan signifie, atau yang disebut juga sebagai signified (petanda), merupakan makna atau kesan yang ada dalam pikiran kita terhadap apa yang tertangkap. Konsep yang terkait yaitu konsep sinkroni-diakroni, yaitu pandangan sinkronis merupakan dasar analisis diakronis. Sinkroni merupakan telaah bahasa yang mempelajari bahasa dalam satu kurun waktu tertentu, sedangkan diakroni mempelajari bahasa secara terus menerus atau sepanjang masa selama bahasa tersebut masih digunakan.

⁴⁵ Benny Hoed, *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya: Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Paul Perron*, dll. (Depok : Komunitas Bambu, 2014).

Semiotik pragmatis lahir dari pemikiran Charles Sanders Peirce (1839-1914). Menurut Pierce tanda adalah segala hal, baik fisik maupun mental, baik di dunia maupun di jagat raya, baik di dalam pikiran manusia maupun sistem biologi manusia dan hewan, yang diberi makna oleh manusia. Jadi, tanda adalah tanda hanya apabila bermakna bagi manusia. Pandangan tersebut dikenal dengan konsep “pan-semiotik”. Sebaliknya dari Saussure, menurut Peirce tanda dan pemaknaannya bukan struktur tetapi suatu proses kognitif yang disebut semiosis, yaitu proses pemaknaan dan penafsiran tanda. Proses semiosis memiliki tiga tahapan, yang pertama adalah pencerapan aspek representamen tanda (melalui pancaindra), tahap kedua mengaitkan secara spontan representamen dengan pengalaman dalam kognisi manusia yang memaknai representamen itu (disebut object), tahap ketiga memaknai object sesuai keinginannya. Jadi, semiosis adalah proses pembentukan tanda yang bertolak dari representamen yang secara spontan berkaitan dengan object dalam kognisi manusia dan kemudian diberi penafsiran tertentu oleh manusia yang bersangkutan sebagai interpretant. Teori Pierce bersifat trikotomis, karena ada tiga tahap pemaknaan tanda.

6. Teori Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce lahir di Cambridge, Massachussets, tahun 1890. Charles Sanders Peirce lahir dari sebuah keluarga intelektual. Charles menjalani pendidikan di Harvard University dan memberikan kuliah mengenai logika dan filsafat di Universitas John Hopkin dan Harvard.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di 24 dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-

hal (things) memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dicampurkan dengan mengkomunikasikan (to communicate).⁴⁶

Bagi Charles Sanders Peirce prinsip mendasar sifat tanda adalah sifat representatif dan interpretatif. Sifat representatif tanda berarti tanda merupakan sesuatu yang lain, sedangkan sifat interpretatif adalah tanda tersebut memberikan peluang bagi interpretasi bergantung pada pemakai dan penerimanya. Semiotika memiliki tiga wilayah kajian:

- a. Tanda itu sendiri. Studi tentang berbagai tanda yang berbeda, cara-cara tanda yang berbeda itu dalam menyampaikan makna dan cara tanda terkait dengan manusia yang menggunakannya.
- b. Sistem atau kode studi yang mencakup cara berbagai kode yang dikembangkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau budaya.
- c. Kebudayaan tempat kode dan tanda bekerja bergantung pada penggunaan kode- dan tanda.⁴⁷

Teori semiotika Charles Sanders Pierce sering kali disebut “Grand Theory” karena gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua penandaan, Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali komponen dalam struktural tunggal.⁴⁸

Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:

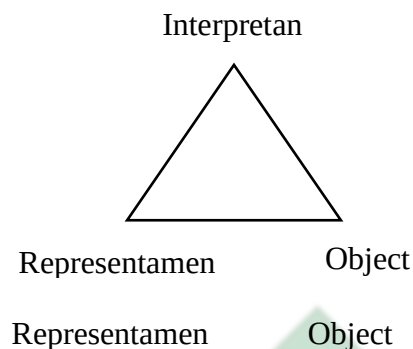
- a. Representamen adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda..
- b. Object merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
- c. Interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang yang dirujuk sebuah tanda. Untuk memperjelas model triadic Charles Sanders Peirce dapat dilihat pada gambar berikut:⁴⁹

⁴⁶ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 15.

⁴⁷ John Fiske. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012), 66-67.

⁴⁸ Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2011), 13.

⁴⁹ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015), 22.



Gambar 1 Triangle Meaning

(Sumber: Nawiroh Vera “Semiotika dalam Riset Komunikasi”)

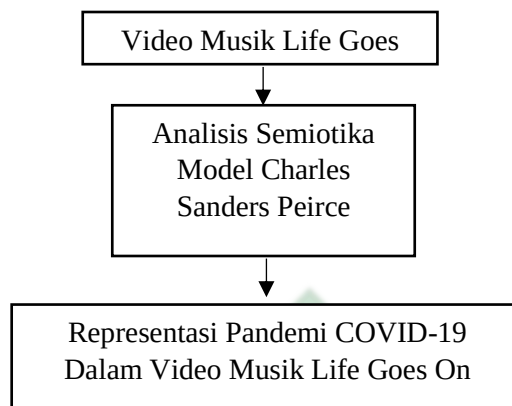
Dalam mengkaji objek, melihat segala sesuatu dari tiga konsep trikotomi, yaitu sebagai berikut:

1. Sign (Representamen) merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindra dan mengacu pada sesuatu, trikotomi pertama dibagi menjadi tiga.
 - a. Qualisign adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifatnya. Misalnya sifat warna merah adalah qualisign karena dapat dipakai tanda untuk menunjukkan cinta, bahaya, atau larangan.
 - b. Sinsign adalah tanda-tanda yang menjadi tanda berdasarkan bentuk atau rupanya di dalam kenyataan. Semua ucapan yang bersifat individual bisa merupakan sinsign suatu jeritan, dapat berarti heran, senang atau kesakitan
 - c. Legisign adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi, suatu kode. Semua tanda-tanda bahasa adalah legisign, sebab bahasa adalah kode, setiap legisign mengandung di dalamnya suatu sinsign, suatu second yang menghubungkan dengan third, yakni suatu peraturan yang berlaku umum.

2. Objek, tanda diklasifikasikan menjadi icon, (ikon), indeks (indeks), dan symbol (simbol).
 - a. Ikon adalah tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya atau suatu tanda yang menggunakan kesamaan atau ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkannya. Misalnya, kesamaan sebuah peta dengan wilayah geografis yang digambarkannya, foto, dan lain-lain.
 - b. Indeks adalah tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya suatu denotasi sehingga dalam terminologi peirce merupakan suatu secondness. Indeks, dengan demikian adalah suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan apa yang diwakilinya.
 - c. Simbol adalah suatu tanda, di mana hubungan tanda dan denotasinya ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.
3. Interpretan, tanda dibagi menjadi rheme, dicisign, dan argument.
 - a. Rheme, bilamana lambang tersebut interpretannya adalah sebuah first dan makna tanda tersebut masih dapat dikembangkan.
 - b. Dicisign (dicentsign), bilamana antara lambang itu dan interpretannya terdapat hubungan yang benar.
 - c. Argument, bilamana suatu tanda dan interpretannya mempunyai sifat yang berlaku umum (merupakan thirdness).⁵⁰

Dari variabel – variabel di atas kemudian dioperasionalkan dalam suatu kerangka berpikir. Teknik analisis semiotik yang dijelaskan di atas, digunakan untuk mengukur tanda-tanda yang ada di dalam video musik “Life Goes On” Selanjutnya, dicari tanda-tanda sesuai dengan indikator dari variabel yang ada. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan representasi yang terdapat pada video musik “Life Goes On” sehingga dapat ditemukan gambaran detail yang menjadi jawaban dari permasalahan yang ada. Berikut kerangka berpikir penelitian ini :

⁵⁰ Ibid Hlm.25- 26



Gambar 2 Kerangka Berpikir

7. Perspektif Islam

Pandemi Corona Virus Disease atau yang biasa disebut dengan COVID-19 telah mewabah di seluruh dunia. Di mana COVID-19 diketahui muncul di China tepatnya di Kota Wuhan pada akhir tahun 2019. Sebenarnya pada zaman nabi dan Umar Bin Khatab pandemi pernah terjadi dan tercatat pada sebuah hadits.

Dikutip dari buku 'Fiqih Sunnah 2' karya Sayyid Sabiq, Rasulullah mengajarkan umat Islam untuk tidak lari dari sebuah penyakit atau lebih dikenal dengan nama karantina. Tujuannya agar penyakit tersebut tidak menyebar ke mana-mana.

Dalam hadits riwayat Bukhari, Rasulullah SAW bersabda :

إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا

"Jika kalian mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu."

Virus yang dapat menyebabkan COVID-19 diketahui ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Karena itulah

pemerintah menghimbau masyarakat untuk menggunakan masker sebagai alat pelindung diri utama bagi masing – masing individu.

Allah SWT telah berfirman dalam QS. Ar-Ra'du Ayat 11 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

Pemakaian masker saat pandemi merupakan upaya mengubah keadaan diri sendiri untuk terhindar dari COVID-19. Dengan memakai masker maka dapat meminimalisir penularan dari orang ke orang yang lainnya.

Selain Upaya pencegahan di atas, masih banyak beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penularan COVID-19. Serta dapat kita terapkan dalam kehidupan kita sehari – hari khususnya selama pandemi ini. Beberapa upaya tersebut antara lain :

1. Tetap Berada Di Rumah Saja,

Dengan tetap berada di rumah saja, kita dapat meminimalisir tertularnya COVID-19 dari orang yang kita temui. Saat berada di rumah saja, kita dapat melakukan banyak aktivitas seperti meningkatkan kualitas ibadah serta memperbanyak dzikir dan memperkuat Do'a karena dapat lebih khusyu' dalam beribadah saat di rumah.

Ketika seorang manusia merasa hatinya sedang merasa kesulitan, kegundahan, sedang tertimpa musibah berupa sakit atau bencana lainnya seperti saat pandemi COVID-19 ini. Sudah sepatutnya sebagai hamba Allah kita harus mendekatkan diri kepada Allah, merayu kepada Nya untuk meminta pertolongan kepada Allah seperti yang disebutkan pada Surat Al Fatihah ayat 5 yang berbunyi :

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

"Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan."

Memohon pertolongan dari Allah dapat dilakukan dengan senantiasa memperbanyak berdoa dan berdzikir kepada Allah yang tertulis dalam Surat Al Ahzab ayat 41 dan 42 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا
وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah, dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya, dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.”

Dan Allah pasti mendengar doa-doa hamba-Nya. Allah akan melihat bagaimana kita sebagai umat islam melaksanakan kewajiban kita sebagai hamba Nya yang senantiasa menyembah Nya, mengingat Nya selalu.

2. Menjaga Kebersihan Diri

Dilansir dari The United Nations Environment Programme Menjaga kebersihan diri dan lingkungan sangat diperlukan, terlebih lagi saat ini COVID-19 di mana – mana. Tidak hanya kebersihan diri saja, tetapi kita juga dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Adanya virus ini menuntut kita untuk lebih sering mencuci tangan menggunakan air bersih dan mengalir.

Sebenarnya sebelum pemerintah menganjurkan cuci tangan, di dalam Islam, Allah telah memerintahkan untuk rajin mencuci tangan terutama sebelum memegang sesuatu, sebelum makan, sebelum melakukan aktivitas dan lain-lain. Di antara dalil yang menjelaskan tentang pentingnya kebersihan adalah Hadits Riwayat Tirmidzi yang berbunyi :

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ
نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَطَهَّرُوا أَفَنِيَّتُكُمْ

“Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam : Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu.”

Bahkan, Islam juga mengajarkan kita untuk bersuci dengan berwudhu dan menjaga wudhu sebelum sholat, sebelum tidur, maupun menjalankan aktivitas lainnya. Dan dengan berwudhu, malaikat senantiasa selalu melindungi kita.

3. Membatasi Aktivitas Di luar Rumah dan Menghindari Kerumunan

Saat Pandemi COVID-19 ini masyarakat sebaiknya membatasi diri untuk beraktivitas di luar rumah. karena hal ini tidak hanya dapat membahayakan diri sendiri tetapi juga dapat membahayakan orang sekitar.

Menurut Direktur Eksekutif dari Ariadne Labs, Dr Asaf Bitton ketika banyak orang berkumpul meskipun di luar ruangan, kesadaran spasial dapat terpengaruh sehingga jarak menjadi tidak terjaga. Tanpa adanya jarak ini dapat dipastikan bahwa semua orang dapat beresiko tertular COVID-19. Pada Hadits Sunan Ibnu Majah yang berbunyi :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ بْنِ سِنَانٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Dari Abu Sa'id Sa'd bin Malik bin Sinan al-Khudri Radhyallahu anhu, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain."

Melakukan aktivitas di luar rumah merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan madlarat saat COVID-19 ini karena dapat membahayakan diri sendiri dan juga orang lain.

Dengan Demikian memakai masker, Menjaga kebersihan diri, membatasi aktivitas di luar rumah dan menghindari kerumunan saat pandemi COVID-19 ini merupakan gambaran upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir tertularnya COVID-19.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mengetahui originalitas dari penelitian ini, maka diidentifikasi beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Selain bertujuan untuk melihat keaslian penelitian ini, penelitian terdahulu ini juga menjadi sebuah rujukan untuk peneliti. Dari beberapa penelitian yang ditemukan terdapat persamaan

dan perbedaan dari hal metode hingga konteks penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

Pertama, penelitian Hastrio Husein Al Habib⁵¹ menyatakan bahwa Proses Representasi yang digunakan oleh peneliti bahwa proses representasi diartikan sebagai hasil suatu penyeleksian yang menggaris bawahi hal-hal tertentu dan hal-hal yang diabaikan. Dalam representasi media, tanda yang akan digunakan untuk melakukan representasi tentang sesuatu mengalami proses seleksi. Makna yang sesuai dengan kepentingan dan pencapaian tujuan komunikasi ideologisnya itu yang digunakan sementara tanda-tanda lain diabaikan. Misalnya pada Karya Lagu “Pamer Bojo” maka representasi patah hati dalam lagu tersebut berhasil memperoleh sebuah penemuan yang di antaranya adalah dibohongi oleh seseorang yang dicintai, disakiti oleh seseorang yang dicintai, perasaan kecewa terhadap seseorang yang dicintai, kesedihan yang mendalam, hati yang retak.

Kedua, penelitian Dinda Resti Masrifatul Fitroh⁵² menyatakan bahwa pesan moral yang dapat diambil dari album Love Yourself: Tear ini adalah pesan untuk mencintai diri sendiri apa adanya karena jika kita tidak mencintai diri sendiri akan muncul kesedihan, sama halnya dengan tema album Love Yourself: Tear. Makna dari pesan moral Love Yourself atau mencintai diri sendiri ini adalah menjadi diri sendiri, tidak malu untuk tampil sebagai pribadinya sendiri sehingga tidak memaksa diri untuk melakukan hal yang mengharuskan diri sendiri untuk tampil sebagai orang lain.

Ketiga, penelitian Nur Hikma Usman⁵³ menyatakan bahwa dalam film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” memunculkan nilai toleransi agama yaitu:

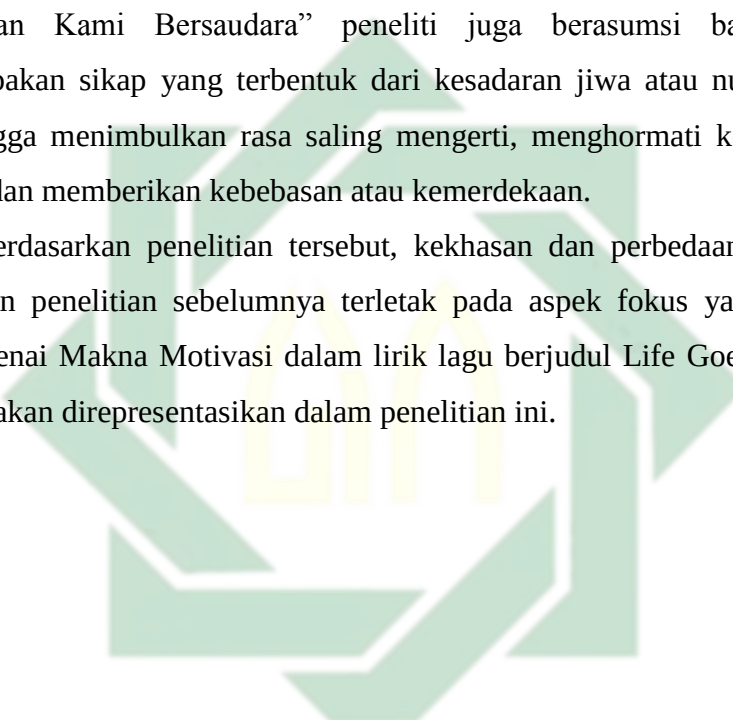
⁵¹ Hastrio Husein Al Habib. “Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

⁵² Dinda Resti Masrifatul Fitroh. “Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Beyond The Scene (BTS) (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Album Love Yourself: Tear)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

⁵³ Nur Hikma Usman. “Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).” *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

Toleransi agama dalam film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” seperti menghormati keyakinan orang lain terlihat dari warga Dusun Derok yang mayoritas penduduknya beragama Katolik menyambut antusias kedatangan Aisyah yang beragama Islam. Walaupun mereka berbeda agama tetapi mereka saling menghormati keyakinan orang lain. Memberikan kebebasan atau kemerdekaan dan sikap saling mengerti. Toleransi agama dalam film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” peneliti juga berasumsi bahwa toleransi merupakan sikap yang terbentuk dari kesadaran jiwa atau nurani seseorang sehingga menimbulkan rasa saling mengerti, menghormati keyakinan orang lain, dan memberikan kebebasan atau kemerdekaan.

Berdasarkan penelitian tersebut, kekhasan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada aspek fokus yang dikaji yaitu mengenai Makna Motivasi dalam lirik lagu berjudul Life Goes On dari BTS yang akan direpresentasikan dalam penelitian ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penilitan Analisis Teks Media dengan yang menggunakan metode analisis semiotik model Charles Sanders Pierce, semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut tanda.⁵⁴ Dalam memaknai tanda peneliti memakai analisis semiotika dari Charles Sanders Pierce, analisis ini digunakan untuk mengkaji musik video dengan judul “Life Goes On” yang berdurasi 3 menit 50 detik yang memuat gambaran pandemi COVID-19. Model ini terkenal dengan segitiga maknanya yaitu atas tanda (sign), objek (object), dan intrerpretan (interpretan). Data-data tersebut kemudian diinterpretasikan dengan literatur-literatur buku, jurnal, internet dan bahan rujukan yang terkait dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma kritis di mana pada pendekatan ini diharapkan dapat mendasarkan diri pada penafsiran peneliti pada teks dan gambar karena dengan penafsiran peneliti dapat masuk untuk menyelami teks dan gambar secara mendalam, dan mengungkap makna simbol di dalamnya.

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis adalah suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.⁵⁵ Unit analisis adalah pesan yang akan diteliti melalui analisis isi pesan motivasi, yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan dan keseluruhan isi pesan dalam video musik BTS berjudul “Life Goes On”. Sehingga paradigma kritis serta jenis pendekatan semiotik menjadi objek utama dalam penelitian ini.

⁵⁴ Alex Sobur. *Analisis Teks Media* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), 87.

⁵⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : UMM Pers, 2010), 55.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu : pertama, data primer atau Data yang berasal dari sumber asli. Data primer merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu. Kedua, data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini bersifat melengkapi data primer sehingga dituntut berhati-hati dalam menyeleksi data sekunder jangan sampai tidak sesuai dengan tujuan penelitian kita.⁵⁶ Penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

1. Sumber Data Premier

Sumber data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data/informasi pertama.⁵⁷ Sumber data premier dalam pencarian data oleh peneliti adalah Video Musik Life Goes On dari BTS.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang dating padanya. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya hanya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti: buku-buku referensi, jurnal-jurnal, buku semiotik dan situs-situs lainya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Tahap – tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil yang sempurna diperlukan tahap-tahap penelitian yang sistematis sebagai langkah mempermudah dalam proses penelitian. Tahapan itu adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2014), 42.

⁵⁷ Muhammad Ali. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1987), 42.

1. Mencari dan Menentukan Tema

Pada tahap pertama, peneliti mencari beberapa topik yang menarik dengan melakukan pengamatan dan mendengarkan musik video di youtube. Setelah mencari topik, peneliti menentukan tema dan memfokuskan topik tentang makna pesan nilai motivasi melalui musik video BTS berjudul “Life Goes On”.

2. Merumuskan Masalah

Tahapan kedua adalah merumuskan masalah. Setelah tema ditentukan, jenis penelitian hingga tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini maka opsi untuk merumuskan masalah yang sesuai dengan tema.

3. Menyusun Metode Penelitian

Menyusun metode penelitian, dalam tahapan ini sesuai dengan metode penelitian analisis teks media yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini yaitu terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahap-tahap penelitian dan teknik analisis data.

4. Menentukan Metode Analisis

Dalam menentukan metode analisis ini sebelumnya harus mengingat tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah representasi pandemi COVID-19 pada video musik BTS berjudul Life Goes On. Dengan begitu peneliti menentukan menggunakan analisis semiotika sebagai metode analisis penelitiannya dan menggunakan model Charles Sanders Pierce.

5. Menganalisis Data

Melakukan analisis data pada Video Musik BTS Life Goes On dengan menggunakan model Charles Sanders Pierce yang mengkaji objek, melihat segala sesuatu dari tiga konsep trikotomi Peneliti menentukan video musik dan mengamati gambaran yang terkandung dalam video musik “Life Goes On” tersebut yang sesuai pada rumusan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengelompokkan gambar - gambar yang terpilih pada video musik *Life Goes On* untuk mengkaji objek melalui konsep trikotomi model analisis Charles Sanders Pierce.

2. Studi Pustaka

Dilakukan dengan melengkapi dan membaca literatur sebagai bahan dan panduan menulis dalam mengkaji penelitian. Bahan tersebut sebagai bahan referensi bagi penulis dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah penelitian. Data-data untuk melengkapi penelitian ini didapat dari berbagai sumber informasi yang tersedia seperti buku, jurnal dan internet sehingga dapat mengembangkan hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan pengelompokkan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini.⁵⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Jenis analisis yang digunakan adalah semiotika pendekatan Charles Sanders Peirce.

Semiotika pendekatan Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:

- a. *Representamen* adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda..
- b. *Object* merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
- c. *Interpretan* adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang yang dirujuk sebuah tanda. Untuk memperjelas model triadic Charles Sanders Peirce.

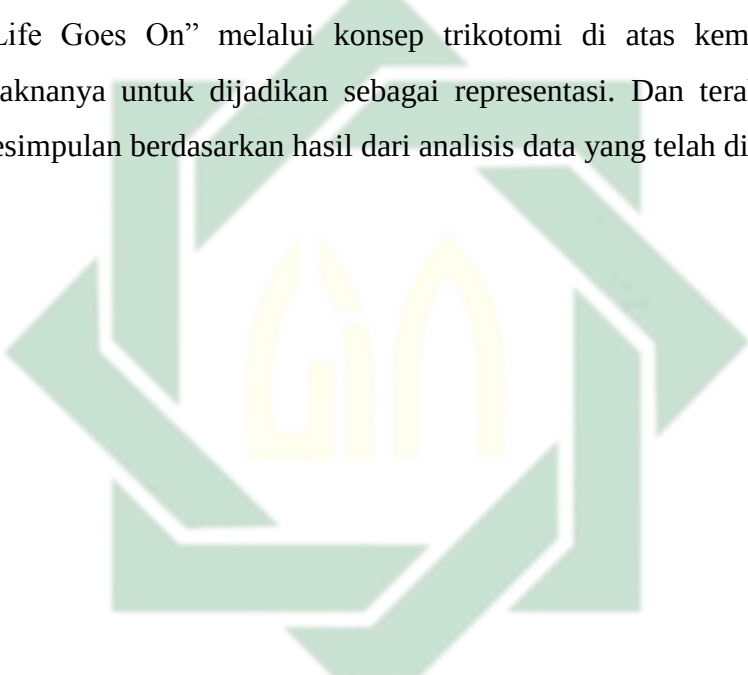
⁵⁸ Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

Dalam mengkaji objek, melihat segala sesuatu dari tiga konsep trikotomi, yaitu sebagai berikut:

1. *Sign (Representamen)* merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindra dan mengacu pada sesuatu, trikotomi pertama dibagi menjadi tiga.
 - a. *Qualisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifat atau kualitasnya. Misalnya sifat warna merah adalah qualisign karena dapat dipakai tanda untuk menunjukkan cinta, bahaya, atau larangan.
 - b. *Sinsign* adalah tanda-tanda yang menjadi tanda berdasarkan bentuk atau rupanya di dalam kenyataan. Semua ucapan yang bersifat individual bisa merupakan sinsign suatu jeritan, dapat berarti heran, senang atau kesakitan
 - c. *Legisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi, suatu kode. Semua tanda-tanda bahasa adalah legisign, sebab bahasa adalah kode, setiap legisign mengandung di dalamnya suatu sinsign, suatu second yang menghubungkan dengan third, yakni suatu peraturan yang berlaku umum.
2. *Object*, tanda diklasifikasikan menjadi icon, (ikon), indeks (indeks), dan symbol (simbol).
 - a. *Icon* adalah tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya atau suatu tanda yang menggunakan kesamaan atau ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkannya. Misalnya, kesamaan sebuah peta dengan wilayah geografis yang digambarkannya, foto, dan lain-lain.
 - b. *Indeks* adalah tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaannya suatu denotasi sehingga dalam terminologi peirce merupakan suatu secondness. Indeks, dengan demikian adalah suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan apa yang diwakilinya.
 - c. *Symbol* adalah suatu tanda, di mana hubungan tanda dan denotasinya ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.
3. *Interpretan*, tanda dibagi menjadi rheme, dicisign, dan argument.

- a. *Rheme*, bilamana lambang tersebut interpretannya adalah sebuah first dan makna tanda tersebut masih dapat dikembangkan.
- b. *Dicisign (dicentsign)*, bilamana antara lambang itu dan interpretannya terdapat hubungan yang benar.
- c. *Argument*, bilamana suatu tanda dan interpretannya mempunyai sifat yang berlaku umum (merupakan thirdness).⁵⁹

Setelah menemukan gambaran yang terkandung pada video musik “Life Goes On” melalui konsep trikotomi di atas kemudian diambil maknanya untuk dijadikan sebagai representasi. Dan terakhir Membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁹ Nawiroh Vera. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015), 25- 26.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Sekilas Tentang Video Musik Life Goes On

Life Goes On merupakan lagu utama dari Album dari BTS yang bertajuk BE yang berisikan delapan lagu. Lagu "Life Goes On" adalah lagu bergenre hiphop alternatif dengan suara gitar yang sentimental. Lagu ini diproduksi Pdogg, serta RM, Suga, dan J-Hope yang juga berpartisipasi dalam lagu tersebut bersama dengan Ruuth, Chris James, dan Antonina Armato. Lagu "Life Goes On" menjadi lagu non-Inggris pertama sejak tahun 2017 yang mampu memuncaki tangga lagu Billboards Hot 100.

Pesan menghibur yang terkandung dalam "Life Goes On" adalah hidup terus berlanjut atau life goes on bahkan, ketika harus melalui keadaan yang sulit. Seperti pesannya, ini menggambarkan ketika seseorang tidak bisa melihat akan seperti apa akhir perjalanan tersebut atau bertanya-tanya tentang adakah jalan keluar. Membuat orang enggan melangkah, tetapi sebenarnya yang diperlukan adalah untuk tetap menikmati setiap momen yang ada dan saling membantu.



Gambar 3 Potongan Video Musik BTS Life Goes On

(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=-5q5mZbe3V8>)

Member tertua dari BTS, Jin, melihat album BE sebagai gambaran yang mereka rasakan pada tahun ini. Seperti konser yang harus dibatalkan karena adanya pandemi dan mereka sementara tidak bisa bertemu penggemar secara

langsung. "Kami menghadapi situasi di mana semuanya berhenti. Saya merasa tahun berlalu dihabiskan dalam kebingungan dan kehampaan," kata Jin dalam konferensi pers di Dongdaemun Design Plaza di pusat kota Seoul, dikutip dari Yonhap News Agency, Jumat tanggal 20 November 2020. "Kami mencoba dengan jujur memasukkan sentimen itu ke dalam album," lanjutnya. Jin berhadapan "Life Goes On" menjadi pengingat satu sama lain agar bisa lebih menaruh empati dan saling menghibur. Sejak video musik "Life Goes On" dirilis pada tanggal 20 November 2020, kini video musik tersebut telah meraup lebih dari 300 juta views dan mendapatkan lebih dari 14 juta like.

2. Sinopsis Lagu Life Goes On

Dalam website Big Hit Entertainment yang sekarang berganti nama menjadi Big Hit Music dijelaskan :

"As a sense of helplessness looms in every corner of the world, BTS opens themselves up to express their mixed feelings about this situation fear and anxiety mingled with the determination to overcome all this. The album consists of a total of eight tracks including the No.1 summer hit "Dynamite" and lead single "Life Goes On". The latter speaks on behalf of everyone stuck in the new normality brought on by COVID-19: one day, the world stopped without any warning, streets erased of footsteps and the way out is nowhere near in sight. BTS echoes in a low voice the comforting message that in the face of unexpected turns "Life Goes On" and extends their hands towards the future."

Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah : "Saat rasa ketidakberdayaan membayang di setiap sudut dunia, BTS membuka diri untuk mengungkapkan perasaan campur aduk mereka tentang situasi ini ketakutan dan kecemasan bercampur dengan tekad untuk mengatasi semua ini. Album ini terdiri dari total delapan lagu termasuk hit musim panas No.1 "Dynamite" dan single utama "Life Goes On". Yang terakhir berbicara atas nama semua orang yang terjebak dalam normalitas baru yang dibawa oleh COVID-19: suatu hari, dunia

berhenti tanpa peringatan, jalan-jalan terhapus dari langkah kaki dan jalan keluar tidak terlihat. BTS menggemakan dengan suara rendah pesan menghibur yang dalam menghadapi perubahan tak terduga "Life Goes On" dan mengulurkan tangan mereka ke masa depan.”.

3. Profil BTS

a. Biografi BTS

BTS (방탄소년단) atau *Bangtan Sonyeondan*, juga dikenal sebagai *Bangtan Boys*, adalah sebuah *boy band* beranggotakan tujuh orang asal Korea Selatan yaitu Kim Namjoon (김남준) atau RM BTS sebagai *leader*, Kim Seokjin (김석진) atau Jin BTS, Min Yoongi (민윤기) atau SUGA BTS, Jung Hoseok (정호석) atau Jhope BTS, Park Jimin (박지민) atau Jimin BTS, Kim Taehyung (김태형) atau V BTS, dan Jeon Jeongguk (전정국) atau Jungkook BTS. BTS dibentuk oleh Big Hit Entertainment. Nama tersebut kemudian berakronim menjadi *Beyond the Scene* pada bulan Juli 2017. Pada tanggal 12 Juni 2013, mereka membawakan lagu berjudul "No More Dream" dari album awal mereka *2 Cool 4 Skool* yang mendukung debut mereka pada tanggal 13 Juni 2013.



Gambar 4 BTS dalam Album BE 2020

(Sumber : <https://ibighit.com/bts/eng/profile>)

Grup beranggotakan tujuh orang ini ikut menulis dan menghasilkan banyak lagu mereka, yang mana beberapa media telah menghubungkannya dengan kesuksesan mereka. Gaya bermusik dan citra awal mereka terinspirasi oleh hiphop, seperti dalam lagu berjudul "N.O." dan "No More Dream". Mereka kemudian memasukkan *R&B* dan *rock* dalam lagu berjudul "Danger" dan "Boy in Luv". Lagu solo anggota grup dalam album berjudul *Wings* menggabungkan beragam aliran, seperti *neo soul* dalam lagu oleh V berjudul "Stigma", gospel oleh J-Hope berjudul "Mama" dan piano - rap dalam "First Love" oleh Suga.



Gambar 5 BTS Bersama Presiden Korea Selatan Moon Jae In

(Sumber :

<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20200920103006-33-188026/sambangi-presiden-moon-bts-beri-kapsul-waktu>)

Presiden Korea Selatan Moon Jae-in, dalam sebuah surat untuk BTS, mengakui ketulusan dan inklusi keberagaman mereka sebagai kunci keberhasilan mereka, menulis, "Masing-masing dari tujuh anggota bernyanyi dengan cara yang benar untuk dirinya sendiri dan kehidupan yang dia inginkan untuk di jalankan. Melodi dan lirik mereka melampaui batas daerah, bahasa, budaya, dan institusi". Grace Jeong, pemimpin redaksi dari *Soompi*, mengatakan, "BTS mempunyai sesuatu untuk dikatakan, dan memiliki strategi pemasaran hebat yang tidak mengasingkan penggemar yang tidak berbahasa Korea." *The*

Wire menyebut dalam artikel mereka bahwa "BTS besar karena mereka "berbeda" karena mereka memasukkan masukan kreatif ke musik mereka".



Gambar 6 BTS Berpidato di Sidang PBB

(Sumber : <https://nawacita.co/index.php/2018/09/25/pidato-bts-bertema-trauma-masa-kecil-di-sidang-pbb/>)

Pada tahun 2018 BTS pernah diberikan tugas untuk berpidato di depan para pemimpin dunia yang hadir dalam acara UNICEF di kantor pusat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), New York, Amerika Serikat. Dalam acara peluncuran kampanye “Generation Unlimited” tersebut, BTS yang juga berperan sebagai ambassador memberikan sambutan yang inspiratif bagi para remaja dan pemuda di seluruh dunia. Sambutan dibacakan oleh leader grup asal Korea Selatan tersebut, Kim Nam Joon atau RM. Akun Twitter resmi UNICEF menuliskan salah satu pernyataan RM dalam sambutan tersebut.

“Kami belajar untuk mencintai diri kami sendiri jadi, sekarang aku mendorong kalian untuk berbicara pada dirimu sendiri”

Dengan demikian tidak hanya prestasi di bidang musik saja, namun BTS juga berjasa dengan Kampanye Love Myself yang dibentuknya, di mana kampanye yang bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya mencintai diri sendiri di kalangan generasi muda, khususnya penggemar BTS.

b. Kumpulan Album dan Lagu BTS

Dari awal mula perjalanannya dari awal debut tahun 2013 hingga tahun 2020 BTS memiliki beberapa album, yaitu:

Tabel 1 Kumpulan Album dan Lagu BTS

O!RUL8,2? Pada Tahun 2013
1. Intro: O!RUL8,2? 2. N.O 3. We On 4. Skit: R U Happy Now 5. If I Ruled The World 6. Coffee 7. If I Ruled The World 8. BTS Cypher PT.1 9. Attack On Bangtan 10. Satoori Rap” Paldogangsan 11. Outro: Luv In Skool
Skool Luv Affair Pada Tahun 2014
1. Intro: Skool Luv Affair 2. Boy in Luv 3. Skit: Soulmate 4. Where did You come from?" (어디에서 왔는지) 5. Just One Day (하루만) 6. Tomorrow 7. BTS CYPHER PT.2:TRIPTYCH 8. Spine Breaker" (등골브레이커) 9. Jump 10. Outro:Propose
Dark & Wild Pada Tahun 2014

1. Intro: What am I to You 2. Danger 3. War of Hormone (호르몬 전쟁) 4. Hip Hop Lover (힙합성애자) 5. Let Me Know 6. Rain 7. BTS CYPHER Pt. 3: KILLER (featuring Supreme Boi) 8. nterlude: What Are You Doing (Interlude:뭐해) 9. I 10. Would You Turn Off Your Cellphone? (핸드폰 좀 꺼줄래) 11. Blanket Kick (이불킵) 12. 24/7=Heaven 13. Look Here (여기 봐) 14. 2nd Grade (2 학년) 15. Outro : Does that make sense? (outro: 그게 말이 돼?)
The Most Beautiful Moment In Life Pt.1 Pada Tahun 2015
1. Intro: The Most Beautiful Moment in Life 화양연화 2. I NEED U 3. Hold Me Tight 잡아줘

4. Skit: Expectation! 5. Dope 찢어 6. Fun Boys 흥탄소년단 7. Converse High 8. Move 이사 9. Outro: Love is Not Over
The Most Beautiful Moment In Life Pt.2 Pada Tahun 2015
1. INTRO: Never Mind 2. Run 3. Butterfly 4. Whalien 52, 5. Ma City, 6. 뱀새 (<i>Baepsae</i> / Crow Tit/ Silver Spoon) 7. SKIT: One night in a strange city 8. 고엽 (<i>Go-yeob</i> / Dead Leaves) 9. OUTRO: House Of Cards
The Most Beautiful Moment In Life : Young Forever Pada Tahun 2016
1. Intro: 화양연화 (<i>Intro: Hwayang Yeonhwa</i> / Intro: The Most Beautiful Moment in Life) 2. I Need U 3. 잡아줘 (<i>Jabajwo</i> / Hold Me Tight) 4. 고엽 (<i>Goyeob</i> / Autumn Leaves) 5. Butterfly (Prologue Remix)

6. Run
7. Ma City
8. 뱀새 (<i>Baepsae</i> / Silver Spoon)
9. 찢어 (<i>Jjeoreo</i> / Dope)
10. 불타오르네 (<i>Bultaoreune</i> / Fire)
11. Save Me
12. Epilogue: Young Forever
13. Converse High
14. 이사 (<i>Isa</i> / Moving On)
15. Whalien 52
16. Butterfly
17. House of Cards (Full Length Edition)
18. Love Is Not Over" (Full Length Edition)
19. I Need U (Urban Remix)
20. I Need U (Remix)
21. Run (Ballad Mix)
22. Run (Alternative Mix)
23. Butterfly (Alternative Mix)
WINGS Pada Tahun 2016
1. Intro : Boy Meet Evil
2. Blood, Sweat & Tears
3. Begin
4. Lie
5. Stigma
6. First Love
7. Reflection
8. MAMA
9. Awake

10. Lost 11. BTS Cypher 4 12. Am I Wrong 13. 21st Century Girl 14. 2! 3! 15. Interlude : Wings
You Never Walk Alone Pada Tahun 2017
1. Intro : Boy Meet Evil 2. Blood, Sweat & Tears 3. Begin 4. Lie 5. Stigma 6. First Love 7. Reflection 8. MAMA 9. Awake 10. Lost 11. BTS Cypher 4 12. Am I Wrong 13. 21st Century Girl 14. 2! 3! 15. Spring Day 16. Not Today 17. Outro : Wings 18. A Supplementary Story : You Never Walk Alone
Love Yourself : Her Pada Tahun 2017
1. Intro : Serendipity 2. DNA 3. Best Of Me

4. Dimple 5. Pied Piper 6. Skit : Billboard Music Awards Speech 7. MIC Drop 8. Go Go 9. Outro : Her
Love Yourself : Tear Pada Tahun 2018
1. Intro : Singularity 2. FAKE LOVE 3. The Truth Untold (Feat. Steve Aoki) 4. 134340 5. Paradise 6. Love Maze 7. Magic Shop 8. Airplane pt.2 9. Anpanman 10. So What 11. Outro : Tear
Love Yourself : Answer Pada Tahun 2018
1. Euphoria 2. Trivia 起 : Just Dance 3. Serendipity (Full Length Edition) 4. DNA 5. Dimple 6. Trivia 承 : Love 7. Her 8. Singularity 9. FAKE LOVE 10. The Truth Untold (Feat. Steve Aoki) 11. Trivia 轉 : Seesaw

12. Tear 13. Epiphany 14. I'm Fine 15. IDOL 16. Answer : Love Myself 17. Magic Shop 18. Best Of Me 19. Airplane pt.2 20. Go Go 21. Anpanman 22. MIC Drop 23. DNA (Pedal 2 LA Mix) 24. FAKE LOVE (Rocking Vibe Mix) 25. MIC Drop (Steve Aoki Remix) (Full Length Edition)
Map Of The Soul : Persona Pada Tahun 2019
1. Intro : Persona 2. Boy With Luv (Feat. Halsey) 3. Mikrokosmos 4. Make It Right 5. HOME 6. Jamais Vu 7. Dionysus
Map Of The Soul : 7 Pada Tahun 2020
1. Intro : Persona 2. Boy With Luv (Feat. Halsey) 3. Make It Right 4. Jamais Vu 5. Dionysus 6. Interlude : Shadow

7. Black Swan 8. Filter 9. My Time 10. Louder than bombs 11. ON 12. UGH! 13. 00:00 (Zero O'Clock) 14. Inner Child 15. Friends 16. Moon 17. Respect 18. We are Bulletproof : the Eternal 19. Outro : Ego
BE Deluxe Edition Pada Tahun 2020
1. Life Goes On 2. Fly To My Room 3. Blue & Grey 4. Skit 5. Telepathy 6. Dis-ease 7. Stay 8. Dynamite

c. Penghargaan BTS

Dari awal mulai debutnya, BTS mendapatkan beberapa penghargaan di diantaranya yaitu :

Tabel 2 Daftar Penghargaan BTS

Nama Penghargaan	Tahun
Mnet Asian Music Award untuk Artis Tahun Ini	2016, 2017, 2018, 2019,

	2020
Penghargaan Musik Seoul Piala Daesang	2018, 2019, 2021
Penghargaan Musik iHeartRadio untuk Artis dengan Penggemar Terbaik	2018, 2019, 2020
Penghargaan Musik Seoul Piala Bonsang	2017, 2018, 2019, 2020
Golden Disk Award Song Division	2018, 2019, 2020, 2021
MTV Video Music Award untuk Koreografi Terbaik	2020
Mnet Asian Music Award untuk Lagu Tahun Ini	2019, 2020
MTV Europe Music Award untuk Lagu Terbaik	2020
MTV Video Music Award untuk Video Pop Terbaik	2020
Mnet Asian Music Award for Worldwide Fans' Choice	2018, 2019, 2020
Billboard Music Award untuk Top Duo/Group	2019
MTV Europe Music Award untuk Best Korean Act	2015
American Music Award untuk Band/Duo/Grup Pop/Rock Terfavorit	2019, 2020
Nickelodeon Kids' Choice Award untuk Grup Musik Terfavorit	2020, 2021

Penghargaan Musik Seoul untuk Artis Pendatang Baru Terbaik	2014
Nickelodeon Kids' Choice Award untuk Lagu Favorit	2021
Billboard Music Award untuk Artis Jejaring Sosial Terbaik	2017, 2018, 2019, 2020
Mnet Asian Music Award untuk Album Tahun Ini	2018, 2019, 2020
People's Choice Award untuk Musik Video Favorit	2018, 2020
Mnet Asian Music Award untuk Video Musik Terbaik	2017, 2018, 2019, 2020
Golden Disk Award Divisi Album	2017, 2018, 2019, 2020, 2021
Mnet Asian Music Award untuk Penampilan Dance Terbaik - Grup Pria	2016, 2019, 2020
People's Choice Award untuk Album Terfavorit	2020
MTV Video Music Award untuk Video Grup Terbaik	2019, 2020
Meus Prêmios Nick untuk Favorite International Artist	2019
Mnet Asian Music Award for Worldwide Icon of the Year	2018, 2019, 2020
People's Choice Award untuk Lagu Paling Ngetop Tahun Ini	2018, 2020
Nickelodeon Kids' Choice	2018, 2021

Award untuk Bintang Musik Dunia Favorit	
American Music Award for Favorite Social Artist	2018, 2019, 2020
Penghargaan Musik Seoul untuk Penghargaan Gelombang Korea	2021
MTV Video Music Award for Best K-Pop	2019, 2020
People's Choice Award untuk Band Terfavorit	2018, 2020
MTV Europe Music Award untuk Fans Terbesar	2018, 2019, 2020
Golden Disk Award untuk Disk Daesang	2019, 2020, 2021
Mnet Asian Music Award untuk Grup Pria Terbaik	2019, 2020
Teen Choice Award untuk Tur Musim Panas Pilihan	2019
Teen Choice Award untuk Musik Pilihan - Collaboration	2019
NRJ Music Award untuk International Duo/Group of the Year	2020
MTV Europe Music Award untuk Grup Terbaik	2020
People's Choice Awards for Favorite Social Media Celebrity	2018
MYX Music Award untuk	2019, 2020

Video Internasional Favorit	
Japan Record Award for Special International Music	2020
Golden Disk Award untuk Digital Daesang	2020
Golden Disk Award Popularity Award	2019, 2020, 2021
Penghargaan Musik Seoul untuk Penghargaan Musik Digital	2021
Penghargaan NME untuk Greatest Music Moment Of The Year	2020
Mnet Asian Music Award untuk Video Musik Terpopuler	2018
Radio Disney Music Award untuk Best Dance Track	2018
Nickelodeon Brazil Kids' Choice Award for Favorite International Hit	2019
MTV Europe Music Award untuk Penampilan Langsung Terbaik	2019
Radio Disney Music Award untuk Best Song that Makes You Smile	2018

d. Struktur Produksi

1) Kru “Life Goes On”

MV Resmi BTS (방탄소년단) 'Life Goes On'

Kredit:

- a) Sutradara : Jeon Jung Kook
- b) Asisten Sutradara :
 - Yong Seok Choi
 - Jihye Yoon (Lumpens)
- c) Foto : Nu Kim
- d) Sutradara Fotografi : Hyunwoo Nam (GDW)
- e) Penarik Fokus : Sangwoo Yun
- f) AC ke-2 : Eunki Kim
- g) AC ke-3 : Kyuwon Seo
- h) Gaffer : Choi Doo Soo (DS LIGHT)
- i) Kru Pencerahan :
 - Jung Yu Jin
 - Kim Jun O
 - Lee Seong Min
 - Kim Sung Wook
 - Lee Hyunsu
- j) Direktur Seni :
 - Bona Kim
 - Jinsil Park (MU: E)
- k) Asisten Tim Seni :
 - Yeri Kang
 - Minjung Kim (MU: E)
- l) Manajer tim seni : ilho Heo(MU: E)
- m) Materi Kreatif Visual :
 - Nu Kim
 - Sabinne Cheon
 - Lee Sun Kyoung

- Kim Ga Eun
- Cha Yeon Hwa

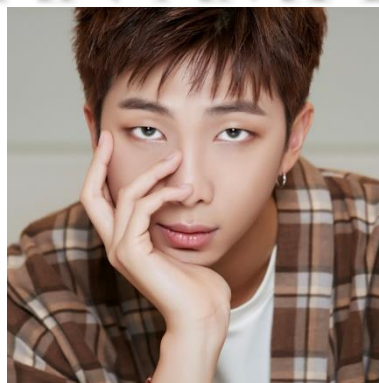
n) Manajemen Artis :

- Kim Shin Gyu
- Kim Su Bin
- Kim Dae Young
- Park Jun Tae
- An Da Sol
- Ahn Jong Hun
- Yun Tae Woong
- Lee Seung Byeong
- Lee Jung Min
- Lee Hyeon Ki

o) Diproduksi oleh Big Hit Entertainment, Seoul, Korea Selatan.

2) Pemain Video Musik “Life Goes On”

a) **Kim Namjoon**



Gambar 7 BTS RM

(Sumber : <https://ibighit.com/bts/eng/profile/>)

Kim Nam-joon (김남준) lahir pada tanggal 12 September 1994 di Ilsan-gu, Goyang, Korea Selatan yang sekarang berusia 26 tahun. Dikenal sebagai RM (sebelumnya Rap Monster) adalah seorang *idol rapper* dan penyanyi sekaligus penulis lagu asal Korea Selatan. RM merupakan *leader* atau pemimpin dan rapper utama dari *boyband* asal Korea Selatan yaitu Bangtan Boys atau biasa dikenal dengan BTS, yang dibentuk di bawah naungan Big Hit Entertainment yang sekarang berganti nama menjadi Big Hit Music.

b) Kim Seokjin



Gambar 8 BTS Jin

(Sumber : <https://ibighit.com/bts/eng/profile/>)

Kim Seok-jin (김석진) lahir pada tanggal 4 Desember 1992 di Gwacheon, Gyeonggi-do, Korea Selatan yang sekarang berusia 28 tahun juga dikenal dengan nama panggungnya Jin, adalah penyanyi dan penulis lagu dari Korea Selatan. Dia adalah member tertua dan vokalis dari boygrup di Korea Selatan, BTS yang dibentuk di bawah naungan Big Hit

Entertainment yang sekarang berganti nama menjadi Big Hit Music. Sebagai seorang penulis lagu, dia mempunyai lima lagu terakreditasi namanya oleh *Korea Music Copyright Association*. Pada tanggal 9 Agustus 2018, sebuah trailer dirilis untuk album BTS yang akan datang, dengan sebuah lagu berjudul "*Epiphany*".

c) Min Yoongi



Gambar 9 BTS SUGA

(Sumber : <https://ibighit.com/bts/eng/profile/>)

Min Yoon-gi (민윤기) lahir pada tanggal 9 Maret 1993 di Distrik Buk Daegu, Korea Selatan yang sekarang berusia 28 tahun. Lebih dikenal sebagai SUGA, adalah seorang rapper, penyanyi, penulis lagu, dan produser rekaman. Ia adalah anggota dari grup idola pria Korea Selatan BTS, yang dikelola oleh Big Hit Entertainment yang sekarang berganti nama menjadi Big Hit Music. Pada bulan Agustus 2016, SUGA merilis album solo dirinya yang pertamanya berupa *mixtape* dengan tajuk *AgustD*, Agust D merupakan kebalikan dari namanya Agus = Suga dan t D = DT (*Daegu Town*) tempat kelahirannya. Pada tahun 2020, Suga kembali merilis Mixtapenya yang berjudul D-2.

d) Jung Hoseok



Gambar 10 BTS J-Hope

(Sumber : <https://ibighit.com/bts/eng/profile/>)

Jung Ho-seok (정호석) lahir pada tanggal 18 Februari 1994 di Gwangju, Korea Selatan yang saat ini berusia 27 tahun. Dikenal dengan nama J-Hope merupakan seorang rapper, penari, penyanyi, penulis lagu, dan produser rekaman dari Korea Selatan. Pada tahun 2013, J-Hope memulai debutnya sebagai anggota boy band dari Korea Selatan BTS, dikelola di bawah Big Hit Entertainment yang sekarang berganti nama menjadi Big Hit Music. Sebagai salah satu komposer utama untuk grup, ia memiliki 77 lagu yang terakreditasi atas nama-nya oleh *Korea Music Copyright Association*. J-Hope merilis mixtape pertamanya, *Hope World*, di seluruh dunia pada tanggal 1 Maret 2018. Album ini membuatnya menjadi artis solo dari K-pop tertinggi di *Billboard* 200.

e) Park Jimin



Gambar 11 BTS Jimin

(Sumber : <https://ibighit.com/bts/eng/profile/>)

Park Ji-min (박지민) lahir pada tanggal 13 Oktober 1995 di Geumsa-dong, Distrik Geumjeong-gu, Busan, Korea Selatan yang sekarang berusia 25 tahun. Dikenal dengan nama panggung Jimin yaitu salah satu anggota BTS dengan posisi vokalis (*lead vocal*) dan penari utama (*main dance*). Saat sekolah Jimin menjadi Top Student karena bakat menari dan nilai akademik yang bagus. Guru Jimin menyarankan agar Jimin mengikuti audisi K-pop yang akhirnya diterima di Big Hit Entertainment atau yang sekarang berganti nama menjadi Big Hit Music.

f) Kim Taehyung



Gambar 12 BTS V

(Sumber : <https://ibighit.com/bts/eng/profile/>)

Kim Taehyung (김태형) lahir pada tanggal 30 Desember 1995 di Distrik Seo, Daegu, Korea Selatan yang sekarang berusia 25 tahun. Dikenal dengan nama panggungnya V. Kim Taehyung merupakan penyanyi, penulis lagu, dan aktor asal Korea Selatan. Merupakan anggota dari BTS. Pada bulan Februari 2016 Kim Taehyung melakukan debut akting pada sebuah drama historikal berjudul *Hwarang : The Beginning*. Selain menjadi pemain dalam drama tersebut Kim Taehyung juga berkolaborasi dengan Kim Seokjin yang merupakan rekan satu grup BTS untuk menyanyikan lagu *Its Definitely You* untuk soundtrack drama ini. Setelah itu V banyak merilis lagu solo untuk dirinya.

g) Jeon Jungkook



Gambar 13 BTS Jungkook

(Sumber : <https://ibighit.com/bts/eng/profile/>)

Jeon Jeong-guk (전정국) yang juga merupakan Sutradara dari Video Musik “Life Goes On” ini lahir pada tanggal 1 September 1997 di Busan, Korea Selatan yang sekarang berusia 23 tahun. Dikenal dengan nama panggung Jungkook merupakan seorang penyanyi dari BTS. Posisinya adalah vokalis utama (*main vocalist*), penari (*lead dancer*), dan juga merupakan *maknae* atau anggota termuda di BTS. Selain itu, Jungkook juga mendapat julukan “*Golden Maknae*” karena serba bisa dalam segala hal seperti menyanyi, menari, rap, dan juga olahraga.

4. Objek Penelitian

Obyek penelitian yakni berupa komunikasi teks media dalam bentuk gambar (*visual*). Gambar atau bentuk yaitu suatu susunan dari berbagai unsur seperti titik, garis, bidang dan warna sehingga dapat dinikmati oleh indera penglihatan. Gambar dapat menjadi ungkapan dari seorang pembuatnya, karena di dalam gambar tersebut dapat menyimpan suatu pesan tertentu dan yang hanya tau dari pesan tersebut hanyalah seorang pembuat tersebut. Analisis Teks Media tidak lepas dari gambar maka peneliti juga memasukkan unsur-unsur gambar dalam obyek penelitian gambar - gambar yang terdapat di

akun youtube dengan nama akunya HYBE Labels, dengan judul BTS (방탄소년단) 'Life Goes On' Official MV.

B. Penyajian Data

Berikut deskripsi data penelitian yang akan menjelaskan dan menjawab dari apa yang akan menjawab fokus penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis menggunakan model analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Pada tahap ini penulis akan melakukan observasi langsung melalui Video Musik “Life Goes On” dan kemudian memaparkan data yang ditemukan untuk dianalisis karena fokus penelitian ini adalah memaknai gambaran pada Video Musik “Life Goes On”, maka data yang penulis paparkan yaitu konsep trikotomi yang terdapat pada Video Musik “Life Goes On” melalui shot visualnya.

Dari keseluruhan Video Musik “Life Goes On” yang berdurasi 3 menit 50 detik tersebut, penulis mengambil bagian visual yang menggambarkan tentang pandemi COVID-19. Pemilihan bagian visual ini berdasarkan tanda yang dilihat oleh penulis. Bagian visual ini yang nantinya yang akan dianalisis oleh penulis dengan menggunakan konsep trikotomi dari teori Charles Sanders Peirce yang digunakan dalam penelitian ini.

Sesuai hasil pengamatan peneliti, maka ditemukan bahwa beberapa scene dalam video musik “Life Goes On” sarat dengan penggunaan tanda yang berhubungan dengan pandemi COVID-19, yang hal ini dipertegas melalui adegan-adegan yang diperankan, lirik lagu yang diucapkan, dan penampilan/kostum yang digunakan. Berikut bagian visual yang akan dianalisis oleh penulis:

1) Menggunakan Masker Saat Berkendara Pada Masa Pandemi COVID-19

Penggunaan masker saat beraktivitas di luar rumah merupakan kewajiban yang harus dilakukan saat pandemi COVID-19. Masker merupakan alat pelindung diri utama yang harus digunakan. Untuk Masyarakat biasa WHO menganjurkan untuk menggunakan Masker Non Medis. Masker non-medis, yang disebut juga masker kain, masker masyarakat, atau penutup wajah,

bukanlah alat kesehatan maupun alat pelindung diri. Masker non – medis ditujukan bagi masyarakat umum, terutama untuk melindungi orang lain dari droplet (percikan) yang mengandung virus yang dihembuskan oleh pemakai masker.

Representasi Pandemi COVID-19 yang ditampilkan dalam video musik “Life Goes On” disajikan dengan menampilkan Screenshoot video yaitu :

Tabel 3 Menggunakan Masker Saat Berkendara Pada Masa Pandemi COVID-19

Visual	 <i>Gambar 14 Menggunakan Masker Saat Berkendara Pada Masa Pandemi COVID-19</i> <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>
Sign	1. Qualisign - Warna Video 2. Sinsign - Pandangan Lurus Ke depan 3. Legisigns - Pandangan Ke depan Saat Mengemudi
Objek	1. Ikon - Masker

	Kain penutup mulut dan hidung (seperti yang dipakai oleh dokter, perawat di rumah sakit) penutup muka yang dipakai untuk melindungi muka dan paru-paru terhadap gas beracun - Mobil Kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin, beroda empat atau lebih (selalu genap), biasanya menggunakan bahan bakar minyak untuk menghidupkan mesinnya 2. Indeks - Memakai Masker Mengenakan Kain penutup mulut dan hidung untuk melindungi muka dan paru-paru - Mengendarai Mobil mengemudikan kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin, beroda empat, dan menggunakan bahan bakar minyak untuk menghidupkan mesinnya. 3. Simbol - Makna Memakai Masker Menurut sejumlah penelitian menggunakan masker mulut dapat membantu mencegah Anda menularkan atau tertular
--	---

	berbagai macam penyakit, seperti flu, batuk, ISPA, dan sindrom pernapasan akut berat atau <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>. Dengan Demikian, memakai masker mulut dapat menjadi salah satu cara terbaik agar kita tidak mudah tertular atau menularkan penyakit. Masker yang digunakan dengan benar bisa membantu mencegah virus dan bakteri menyebar melalui lendir atau cairan yang keluar saat kamu bersin atau batuk. - Makna Mengemudi Mobil Mengendarai mobil dapat diartikan bahwa subyek sedang dalam perjalanan.
Interpretan	1. Rheme - Di dalam Mobil Dari gambar tersebut diketahui bahwa lokasi berada di dalam mobil yang bergerak 2. Decisign - Duduk di sebelah kiri Dari gambar tersebut diketahui bahwa subyek berada di sisi kiri mobil yang sedang bergerak. - Memakai Masker

	Dari gambar tersebut diketahui bahwa subyek menggunakan masker kain. 3. Argument - Pengemudi Dengan berada di sisi kiri mobil menunjukkan bahwa subyek merupakan pengemudi dari mobil yang sedang berjalan yang ada pada gambar. - Memakai Masker karena pandemi COVID-19 Dengan menggunakan masker kain. Menunjukkan bahwa subyek sedang berada pada masa Pandemi COVID-19 di mana semua orang diwajibkan untuk memakai masker meski dalam keadaan di dalam kendaraan sekalipun.
--	---

2) Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Masa Pandemi COVID-19

Tinggal di rumah merupakan solusi terbaik untuk memutus rantai penularan COVID-19 karena kasus penularan banyak terjadi dari orang tanpa gangguan (OTG), yang merasa dirinya sehat. Karena itu pembatasan sosial harus diterapkan dengan baik oleh masyarakat. Dengan demikian tetap tinggal di rumah dan melakukan aktivitas dari rumah adalah hal yang sangat dianjurkan saat pandemi COVID-19 ini.

Representasi Pandemi COVID-19 yang ditampilkan dalam video musik “Life Goes On” disajikan dengan menampilkan Screenshoot video yaitu :

Tabel 4 Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19

Visual	 Gambar 15 Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19 1 <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>  Gambar 16 Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19 2 <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>
Waktu	Gambar 13 : 0 menit 22 detik Gambar 14 : 0 menit 29 detik
Sign	1. Qualisign

	- Warna Video 2. Sinsign - Memandang Keluar - Memegang Jendela 3. Legisigns - Memakai Piyama
Objek	1. Ikon - Tempat Tidur ruang yang bersekat (tertutup) dinding yang menjadi bagian rumah atau bangunan (biasanya disekat atau dibatasi empat dinding) tempat (balai-balai dan sebagainya) untuk melepaskan lelah dan sebagainya - Jendela Lubang yang dapat diberi tutup dan berfungsi sebagai tempat keluar masuk udara - Rak Tempat (wadah) yang bersusun tempat menyimpan barang - Balkon Rumah Teras lantai atas bangunan bertingkat pada bangunan untuk tempat tinggal - Lukisan Gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya, baik dengan warna

	maupun tidak - Piama Pakaian, biasanya terdiri atas dua potong, longgar, dan digunakan di rumah atau untuk tidur 2. Indeks - Di dalam Kamar Tidur bagian yang di dalam, bukan bagian luar ruang yang bersekat (tertutup) dinding yang menjadi bagian rumah atau bangunan (biasanya disekat atau dibatasi empat dinding) tempat (balai-balai dan sebagainya) untuk melepaskan lelah dan sebagainya. - Memakai Piama Mengenakan Pakaian yang biasanya terdiri atas dua potong longgar dan digunakan di rumah atau untuk tidur. 3. Simbol - Makna Tempat Tidur sebagai tempat beristirahat untuk melepas lelah dari segala aktivitas sehari-hari. - Makna Jendela sebagai jalur sinar matahari yang masuk dari luar rumah ke
--	--

	dalam ruangan. Hal ini sangat penting karena sinar matahari yang masuk ke dalam setiap sudut ruangan akan membantu membunuh kuman ataupun bakteri yang akan menimbulkan berbagai penyakit - Makna Rak Memudahkan kita untuk menemukan barang-barang yang tersimpan di dalamnya. Karena sangat praktis, maka rak banyak digunakan untuk menyimpan berbagai barang dan ditempatkan pada berbagai ruangan. - Makna Balkon Rumah Untuk memperluas Jarak Pandang, Letak balkon yang ada di lantai atas membuat ruangan tambahan ini memiliki jendela pandang yang lebih luas daripada lantai yang ada di bawahnya. Hal ini membuat balkon menjadi tempat yang sangat tepat untuk bersantai sambil menikmati pandangan di sekitar rumah. Terlebih jika rumah berada di daerah yang memiliki pemandangan bagus seperti di perbukitan,
--	---

	pegunungan, atau dekat dengan pantai. - Makna Lukisan Lukisan merupakan bentuk inspirasi seseorang yang diluapkan melalui goresan tinta dengan sejuta makna. Lukisan yang di buat akan menampilkan makna pesan yang di sampaikan oleh si pelukis itu sendiri. Namun juga banyak pelukis yang menulis pesannya dalam lukisan yang tidak bisa dibaca oleh semua orang. - Makna Memakai Piyama Piama atau piyama adalah sejenis pakaian malam. Piama biasanya terdiri dari dua potong pakaian walaupun ada juga yang terdiri dari satu potong. Biasanya digunakan oleh anak-anak, tetapi juga orang dewasa, terutama di musim dingin.
Interpretan	1. Rheme - Berada di dalam kamar - Menatap keluar jendela 2. Decisign - Berada di dalam kamar saat pagi hari

	- Menatap jendela dan melihat keluar saat pagi hari 3. Argument - Memulai semua aktivitas dari dalam kamar tidur dan mengakhirinya di dalam kamar tidur. - Menginginkan pandemi COVID-19 segera berlalu dan bisa keluar dari rumah dan beraktivitas seperti biasa sebelum pandemi ada.
--	--

3) Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19

COVID-19 telah menginfeksi lebih dari 400 ribu orang di Indonesia dan menyebabkan banyak kematian. Nilai tersebut terus bertambah seiring belum ditemukannya jalan keluar penawar virus. Hal ini membuat terjadi perubahan besar dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Menjaga kesehatan menjadi prioritas utama Anda saat pandemi seperti ini. Membersihkan dan mensterilkan rumah juga badan membantu untuk mengurangi resiko penularan COVID-19.

Representasi Pandemi COVID-19 yang ditampilkan dalam video musik “Life Goes On” disajikan dengan menampilkan Screenshoot video yaitu :

**Tabel 5 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi
COVID-19**

Visual	 Gambar 17 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 1 <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>  Gambar 18 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 2 <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>
--------	--

	 <i>Gambar 19 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 3</i> (Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)
Waktu	Gambar 15 : 0 menit 33 detik Gambar 16 : 0 menit 36 detik Gambar 17 : 0 menit 37 detik
Sign	1. Qualisign - Warna Video 2. Sinsign - Beraktivitas Di dalam Rumah - Di dalam Kamar Mandi - Mengusap Mata 3. Legisigns - Memakai Piyama
Objek	1. Ikon - Wastafel Tempat membersihkan diri (cuci muka, cuci tangan, gosok gigi, bercukur), letaknya menempel pada dinding (di luar atau di dalam kamar mandi),

	dilengkapi dengan keran air, cermin, dan rak untuk menaruh sabun, pasta gigi, atau alat-alat kecantikan - Cermin Kaca bening yang salah satu mukanya dicat dengan air raksa dan sebagainya sehingga dapat memperlihatkan bayangan benda yang ditaruh di depannya, biasanya untuk melihat wajah ketika bersolek dan sebagainya - Sikat Gigi Pembersih yang dibuat dari bulu (ijuk, serabut, dan sebagainya) diberi berdasar dan berpegangan (bermacam-macam rupanya) yang digunakan untuk membersihkan tulang keras dan kecil-kecil berwarna putih yang tumbuh tersusun berakar di dalam gusi dan kegunaannya untuk mengunyah atau menggigit - Piama Pakaian, biasanya terdiri atas dua potong, longgar, dan digunakan di rumah atau untuk tidur - Handuk
--	--

	Kain penyeka badan yang biasa digunakan setelah mandi. - Pohon Tumbuhan yang berbatang keras dan besar 2. Indeks - Menyikat Gigi Membersihkan tulang keras dan kecil-kecil berwarna putih yang tumbuh tersusun berakar di dalam gusi dan kegunaannya untuk mengunyah atau menggigit dengan menggunakan Pembersih yang dibuat dari bulu (ijuk, serabut, dan sebagainya) diberi berdasar dan berpegangan. - Mengusap Mata Memegang atau mengangkat sesuatu sambil berjalan atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain - Membawa Handuk Memegang atau mengangkat Kain penyeka badan yang biasa digunakan setelah mandi sambil berjalan atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain. 3. Simbol - Makna Wastafel Sebagai bak cuci tempat
--	---

	mencuci tangan, membasuh muka, menyikat gigi, mencukur untuk membersihkan diri. - Makna Cermin Untuk memantulkan atau merefleksikan bagian tubuh yang tidak dapat dilihat langsung oleh mata. Tentunya cermin membantu Anda ketika ingin berhias diri, merapikan diri, dan sebagainya. - Makna Menyikat Gigi Membersihkan rongga mulut yang paling sederhana dan efektif. Dan bertujuan untuk membersihkan sisa makanan yang menempel agar plak tidak terbentuk di permukaan gigi. - Makna Memakai Piyama Piama atau piyama adalah sejenis pakaian malam. Piama biasanya terdiri dari dua potong pakaian walaupun ada juga yang terdiri dari satu potong. Biasanya digunakan oleh anak-anak, tetapi juga orang dewasa, terutama di musim dingin. - Makna Membawa Handuk Dengan membawa handuk maka menandakan seseorang akan atau selesai mandi atau
--	--

	membersihkan diri karena handuk digunakan sebagai kain penyeka badan yang biasa digunakan setelah mandi. - Makna Tanaman Di dalam Ruangan Sebagai pemercantik ruangan dan dapat membantu menghilangkan udara dari racun umum dan polutan yang dapat ditemukan dalam ruangan.
Interpretan	1. Rheme - Menyikat gigi - Mandi 2. Decisign - Menyikat gigi dipagi hari - Mandi dipagi hari 3. Argument - Menyikat gigi dan mandi dipagi hari untuk menjaga kebersihan diri saat pandemi COVID-19.

4) Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19

Membatasi aktivitas di luar dan lebih banyak berada di dalam rumah akan mengurangi risiko terinfeksi Covid-19. Selain itu, disarankan untuk tidak pergi bekerja, ke sekolah, atau mengunjungi tempat-tempat publik. Menghindari penggunaan transportasi publik, berbagi kendaraan, atau taksi. Merupakan cara yang efektif untuk mencegah penularan COVID-19.

Representasi Pandemi COVID-19 yang ditampilkan dalam video musik “Life Goes On” disajikan dengan menampilkan Screenshoot video yaitu :

**Tabel 6 Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah
Selama Pandemi COVID-19**

Visual	 Gambar 20 Menggambarkan Tentang Membatasi Aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19 1 <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>  Gambar 21 Menggambarkan Tentang Membatasi Aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19 2 <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>
--------	--

	 Gambar 22 Menggambarkan Tentang Membatasi Aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19 3 <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>
Waktu	Gambar 18 : 0 menit 45 detik Gambar 19 : 0 menit 52 detik Gambar 20 : 0 menit 56 detik
Sign	1. Qualisign - Warna Video 2. Sinsign - Memandang Langit - Memandang Keluar Rumah 3. Legisigns - Memakai Piyama
Objek	1. Ikon - Sepeda Kendaraan beroda dua atau tiga, mempunyai setang, tempat duduk, dan sepasang pengayuh yang digerakkan kaki untuk menjalankannya - Sadel

	Tempat duduk (pada sepeda, punggung kuda, sepeda motor) - Debu Serbuk halus (dari tanah dan sebagainya) - Piama Pakaian, biasanya terdiri atas dua potong, longgar, dan digunakan di rumah atau untuk tidur 2. Indeks - Mengusap Debu Menghapus, menyeka, atau menyapu Serbuk halus yang berasal dari tanah dan sebagainya - Memakai Piyama Mengenakan pakaian yang biasanya terdiri atas dua potong, longgar, dan digunakan di rumah atau untuk tidur - Meniup Debu Mengembuskan nafas untuk menyeka Serbuk halus yang berasal dari tanah dan sebagainya. 3. Simbol - Makna Mengusap Debu Untuk membersihkan debu yang menempel pada suatu benda atau tempat. Dengan
--	--

	demikian tempat atau benda tersebut menjadi bersih dan terbebas dari debu yang dapat mengganggu kesehatan. - Makna Memakai Piyama Piyama atau piyama adalah sejenis pakaian malam. Piyama biasanya terdiri dari dua potong pakaian walaupun ada juga yang terdiri dari satu potong. Biasanya digunakan oleh anak-anak, tetapi juga orang dewasa, terutama di musim dingin. - Makna Meniup Debu Untuk membersihkan debu yang menempel pada suatu benda atau tempat. Dengan demikian tempat atau benda tersebut menjadi bersih dan terbebas dari debu yang dapat mengganggu kesehatan.
Interpretan	1. Rheme - Melihat pemandangan dari rumah. - Menginginkan aktivitas di luar rumah. 2. Decisign - Melihat pemandangan dari balkon rumah. - Menginginkan aktivitas

	bersepeda di luar rumah. 3. Argument - Melihat pemandangan dari balkon rumah yang dapat melihat semua keadaan di sekitar. - Sepeda berdebu menandakan bahwa tidak pernah dipakai karena tidak dapat beraktivitas di luar rumah.
--	--

5) Menggambarkan Tidak Bisa Bermain Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19

Dengan membatasi aktivitas di luar dan lebih banyak berada di dalam rumah dapat mengurangi risiko terinfeksi COVID-19. Dengan demikian banyak hal yang dapat dilakukan di rumah agar tidak terasa membosankan salah satunya adalah dengan bermain game. Bermain game dapat dilakukan disela – sela tugas yang lain agar beraktivitas di rumah saja tidak terasa membosankan.

Representasi Pandemi COVID-19 yang ditampilkan dalam video musik “Life Goes On” disajikan dengan menampilkan Screenshoot video yaitu :

Tabel 7 Menggambarkan Tidak Bisa Bermain Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19

Visual	 <i>Gambar 23 Menggambarkan Tidak Bisa</i>
--------	--

	<i>Bermain Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19</i> <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>
Waktu	0 menit 59 detik
Sign	1. Qualisign - Warna Video 2. Sinsign - Ekspresi Wajah - Pandangan Lurus Ke depan 3. Legisigns - Memakai Piyama
Objek	- Ikon - Stik <i>Game</i> Alat yang digunakan untuk mengendalikan sebuah permainan. - Piyama Pakaian, biasanya terdiri atas dua potong, longgar, dan digunakan di rumah atau untuk tidur - Bantal Alas kepala, alas duduk, sandaran punggung, dan sebagainya yang dijahit seperti karung, diisi dengan kapuk, sabut, dan sebagainya - Selimut

	Kain penutup tubuh terutama dipakai pada waktu tidur. - Bonsai Tumbuhan kerdil, diperoleh dengan menanamnya dalam pot dengan cara tertentu (pot dangkal, pemangkasan akar dan cabang, pemupukan terkendali, dan sebagainya) - Pohon Tumbuhan yang berbatang keras dan besar - Indeks - Bermain Game Melakukan permainan untuk menyenangkan hati dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak. - Menggunakan Bantal Memakai Alas kepala, alas duduk, sandaran punggung, dan sebagainya yang dijahit seperti karung, diisi dengan kapuk, sabut, dan sebagainya - Memakai Piyama Mengenakan pakaian yang biasanya terdiri atas dua potong, longgar, dan digunakan di rumah atau untuk tidur - Simbol
--	--

	- Makna Stik <i>Game</i> Sebagai pelengkap untuk memainkan permainan video yang dilengkapi dengan lebih dari satu tombol. Dan Untuk mengontrol dalam permainan video. - Makna Memakai Piyama Piyama atau piyama adalah sejenis pakaian malam. Piyama biasanya terdiri dari dua potong pakaian walaupun ada juga yang terdiri dari satu potong. Biasanya digunakan oleh anak-anak, tetapi juga orang dewasa, terutama di musim dingin. - Makna Bantal Sebagai alas kepala yang dapat memperlancar aliran darah ke otak dan mengurangi kram leher dan juga untuk beberapa hal, seperti alas duduk, aksesoris, dan sebagainya. - Makna Selimut Alat yang dapat memberi rasa hangat serta menenangkan ujung-ujung saraf. Hal ini bisa berdampak luar biasa dalam meningkatkan kualitas tidur. - Makna Bonsai
--	--

	Adanya bonsai di dalam ruangan dapat menghilangkan stres dan juga untuk menjernihkan udara dan mengurangi racun. - Makna Tanaman Di dalam Rumah Sebagai pemercantik ruangan dan dapat membantu menghilangkan udara dari racun umum dan polutan yang dapat ditemukan dalam ruangan.
Interpretan	1. Rheme - Menghilangkan jenuh 2. Decisign - Menghilangkan jenuh saat di rumah saja 3. Argument - Sebagai sarana untuk merefresh pikiran dari segala pekerjaan yang dilakukan di dalam rumah.

6) Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19

Selama pandemi COVID-19, memang disarankan untuk mengonsumsi makanan yang dimasak sendiri di rumah karena lebih terjaga kebersihan dan nutrisinya. Tetapi saat tidak sempat memasak atau bosan dengan makanan di rumah dan ingin menikmati menu makanan di tempat makan favorit banyak orang lebih memilih untuk memesan makanan dari restoran melalui layanan pesan antar karena lebih praktis. Hal ini diperbolehkan selama melakukan langkah pencegahan COVID-19 dan selalu menjaga kebersihan.

Representasi Pandemi COVID-19 yang ditampilkan dalam video musik “Life Goes On” disajikan dengan menampilkan Screenshoot video yaitu :

Tabel 8 Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19

Visual	 <i>Gambar 24 Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19 1</i> <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>  <i>Gambar 25 Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19 2</i> <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>
Waktu	1 menit 06 detik

Sign	1. Qualisign - Warna Video 2. Sinsign - Ekspresi Wajah 3. Legisigns - Memakai Piyama
Objek	1. Ikon - Pizza Hidangan gurih dari Italia sejenis adonan bundar dan pipih, yang dipanggang di oven dan biasanya dilumuri saus tomat serta keju dengan bahan makanan tambahan lainnya yang bisa dipilih. Keju yang dipakai biasanya mozzarella atau "keju pizza", bisa juga keju parmesan dan beberapa keju lainnya. - Kotak Pizza Tempat menampung Hidangan gurih dari Italia sejenis adonan bundar dan pipih, yang dipanggang di oven dan biasanya dilumuri saus tomat serta keju dengan bahan makanan tambahan lainnya yang bisa dipilih. Keju yang dipakai biasanya mozzarella atau "keju pizza", bisa juga keju

	parmesean dan beberapa keju lainnya. 2. Indeks - Memakan Pizza Memasukkan Hidangan gurih dari Italia sejenis adonan bundar dan pipih, yang dipanggang dan biasanya dilumuri saus tomat serta keju dengan bahan makanan tambahan lainnya yang bisa dipilih. Keju yang dipakai biasanya mozzarella atau "keju pizza", bisa juga keju parmesean dan beberapa keju lainnya. ke dalam mulut serta mengunyah dan menelannya. - Membawa Kotak Pizza Memegang atau mengangkat Tempat menampung Hidangan gurih dari Italia sejenis adonan bundar dan pipih, yang dipanggang dan biasanya dilumuri saus tomat serta keju dengan bahan makanan tambahan lainnya yang bisa dipilih. Keju yang dipakai biasanya mozzarella atau "keju pizza", bisa juga keju parmesean dan beberapa keju lainnya sambil berjalan atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain.
--	---

	3. Simbol - Makna Pizza Adonan pizza terbukti sangat sehat. Ini sangat kaya akan antioksidan. Keju sangat kaya akan kalsium yang akan membuat tulang lebih kuat dan membantu mencegah osteoporosis. Itu juga kaya protein. saus pizza mengandung bawang putih, Anda dapat menikmati manfaat Vitamin B6, Vitamin C, dan mangan yang memiliki sifat melawan kanker. Komponen lain dari saus pizza adalah minyak zaitun. Ini membantu menurunkan kolesterol jahat dan memberi dosis minyak lemak kaya energi. Dengan bumbu seperti basil dan oregano, saus akan memberi banyak vitamin K dan serat. - Makna Kotak Pizza Kotak pizza digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan sebuah nama atau brand pizza tertentu. Selain itu, kotak pizza juga dapat menjaga dan melindungi makanan di dalamnya. Dengan kotak maka
--	--

	dapat mendapatkan kemudahan dalam membawa makanannya. kemasan yang bagus dan menarik yang diberikan akan sangat bisa mengundang selera makan para konsumen. - Makna Memakan Pizza Dalam sepotong pizza keju memiliki kandungan protein sebanyak 15 gram. Tubuh memerlukan protein untuk berbagai hal. Misalnya untuk pembentukan sel-sel tubuh dan memberikan asupan energi di dalam tubuh. pizza memiliki kandungan serat yang bisa membantu melancarkan saluran pencernaan dan menurunkan kadar kolesterol. Dalam sepotong pizza terdapat kandungan serat sebanyak 3,2 gram. Di dalam pizza terdapat kandungan vitamin C dan vitamin A. Saus yang melapisi dasar pizza terbuat dari tomat yang memiliki kandungan <i>lycopene</i>, yaitu senyawa antioksidan yang dapat mencegah kanker. Selain itu, terdapat kandungan vitamin B6 dan mangan yang juga dapat
--	--

	mencegah kanker. pizza menggunakan minyak zaitun. Minyak ini dapat membantu tubuh untuk mengurangi kandungan lemak jahat yang berperan dalam terjadinya penyakit jantung. Di dalam pizza terdapat taburan bawang putih yang memiliki kandungan vitamin C. Vitamin yang satu ini dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Sebagian besar pizza ditaburi oleh keju. Produk olahan susu ini diketahui memiliki kandungan kalsium yang dapat mencegah tubuh dari osteoporosis. - Makna Membawa Kotak Pizza Memegang atau mengangkat pizza.
	1. Rheme - Memesan makanan 2. Decisign - Memesan makanan di tengah pandemi. 3. Argument - Memesan makanan siap saji karena tidak bisa makan di tempat umum karena pandemi COVID-19.

7) Menggambarkan Melakukan Berbagai Aktivitas Saat Berada Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19

Selama pandemi COVID-19 masyarakat diharapkan untuk tetap di rumah sementara semua pekerjaan di luar rumah dianjurkan untuk dilakukan di rumah saja. Sebagian besar perusahaan mengikuti saran dari pemerintah untuk bekerja di rumah. Dengan demikian Mengerjakan pekerjaan di rumah, mungkin akan membuat sebagian orang merasa nyaman, dengan mengurangi tingkat kekhawatiran saat memerangi COVID-19. Selain pekerjaan, berbagai macam kegiatan dapat dilakukan saat di rumah agar tidak terasa membosankan.

Representasi Pandemi COVID-19 yang ditampilkan dalam video musik “Life Goes On” disajikan dengan menampilkan Screenshoot video yaitu :

Tabel 9 Menggambarkan Melakukan Berbagai Aktivitas Saat Berada Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19

Visual	 Gambar 26 Menggambarkan Melakukan Berbagai Aktivitas Saat Berada Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19 (Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)
Waktu	1 menit 08 detik
Sign	1. Qualisign - Warna Video

	2. Sinsign - Ekspresi Wajah 3. Legisigns - Memakai Piyama
Objek	- Ikon - Bonsai Tumbuhan kerdil, diperoleh dengan menanamnya dalam pot dengan cara tertentu (pot dangkal, pemangkasan akar dan cabang, pemupukan terkendali, dan sebagainya) - Kursi Tempat duduk yang berkaki dan bersandaran. - Selimut Kain penutup tubuh terutama dipakai pada waktu tidur. - Bantal Alas kepala, alas duduk, sandaran punggung, dan sebagainya yang dijahit seperti karung, diisi dengan kapuk, sabut, dan sebagainya - Tablet & Headphone Tablet merupakan persilangan antara smartphone dengan laptop, memiliki layar lebih besar dari smartphone dan memiliki kecanggihan seperti

	laptop. Alat yang digunakan untuk mendengarkan sesuatu yang digunakan dengan cara diletakkan di telinga atau perangkat audio yang dipasang di telinga, berbentuk mungil digunakan untuk memusatkan suara / audio. - Piama Pakaian, biasanya terdiri atas dua potong, longgar, dan digunakan di rumah atau untuk tidur - Sprayer (semprotan) Alat untuk menyemprot yang berisi cairan air atau yang lainnya. - Indeks - Menyiram Bonsai Mencurahkan atau mengguyur air dan sebagainya pada Tumbuhan kerdil, diperoleh dengan menanamnya dalam pot dengan cara tertentu (pot dangkal, pemangkasan akar dan cabang, pemupukan terkendali, dan sebagainya) - Duduk Dikursi Meletakkan tubuh atau terletak tubuhnya dengan bertumpu
--	---

	pada pantat di atas Tempat duduk yang berkaki dan bersandaran. - Memakai Bantal Menggunakan Alas kepala, alas duduk, sandaran punggung, dan sebagainya yang dijahit seperti karung, diisi dengan kapuk, sabut, dan sebagainya - Memakai Selimut Menggunakan kain penutup tubuh terutama dipakai pada waktu tidur. - Memakai Tab dan Headphone Menggunakan Tablet merupakan persilangan antara smartphone dengan laptop, memiliki layar lebih besar dari smartphone dan memiliki kecanggihan seperti laptop dan menggunakan perangkat audio yang dipasang di telinga, berbentuk mungil digunakan untuk memusatkan suara / audio. - Memakai Piyama Piama atau piyama adalah sejenis pakaian malam. Piama biasanya terdiri dari dua potong pakaian walaupun ada juga yang terdiri dari satu potong.
--	--

	Biasanya digunakan oleh anak-anak, tetapi juga orang dewasa, terutama di musim dingin - Simbol - Makna Bonsai Adanya bonsai di dalam ruangan dapat menghilangkan stres dan juga untuk menjernihkan udara dan mengurangi racun. - Makna Menyiram Bonsai Mencurahkan atau mengguyur air dan sebagainya pada Tumbuhan kerdil, diperoleh dengan menanamnya dalam pot dengan cara tertentu (pot dangkal, pemangkasan akar dan cabang, pemupukan terkendali, dan sebagainya) agar tetap tumbuh dengan baik. - Makna Kursi Sebagai alat penyangga tubuh ketika bekerja di depan meja, fungsi kursi juga mampu memberikan kenyamanan. - Makna Duduk Di Kursi Mendukung stabilitas alami. Tanpa dukungan kursi, duduk di lantai memaksa kita mengencangkan otot inti untuk
--	---

	mempertahankan stabilitas atau keseimbangan. - Makna Memakai Selimut Alat yang dapat memberi rasa hangat serta menenangkan ujung-ujung saraf. Hal ini bisa berdampak luar biasa dalam meningkatkan kualitas tidur. - Makna Memakai Tablet dan <i>Headphone</i> Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, Untuk Mengakses sebuah informasi melalui media sosial ataupun situs-situs berita yang tersedia dan lain sebagainya. Dengan dukungan <i>headphone</i> maka dapat memperlengkap gadget tablet yang digunakan. - Makna Memakai Piyama Piama atau piyama adalah sejenis pakaian malam. Piama biasanya terdiri dari dua potong pakaian walaupun ada juga yang terdiri dari satu potong. Biasanya digunakan oleh anak-anak, tetapi juga orang dewasa, terutama di musim dingin. - Makna Sprayer Tanaman Memecahkan cairan yang
--	--

	disemprotkan menjadi tetesan kecil (droplet) dan mendistribusikan secara merata pada objek yang dilindungi. Alat pertanian ini biasa digunakan pada proses penyemprotan pestisida atau bisa juga digunakan untuk aplikasi pupuk.
Interpretan	1. Rheme - Melakukan berbagai aktivitas di dalam rumah 2. Decisign - Melakukan berbagai aktivitas dan pekerjaan dari rumah 3. Argument - Melakukan berbagai aktivitas di rumah agar tidak merasa bosan saat melakukan pekerjaan di rumah.

8) Menggambarkan Tentang Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 menyebabkan masyarakat harus melakukan *physical distancing* bahkan, karantina wilayah yang mengharuskan mereka diam di rumah dan tidak bisa melakukan kontak langsung dengan orang lain. Di balik upaya pencegahan ini, semua orang memiliki keinginan mendalam untuk melampiaskan kerinduannya terhadap hal-hal yang biasa mereka lakukan sebelum adanya pandemi COVID-19.

Representasi Pandemi COVID-19 yang ditampilkan dalam video musik “Life Goes On” disajikan dengan menampilkan Screenshoot video yaitu :

Tabel 10 Menggambarkan Tentang Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19

Visual	 <i>Gambar 27 Menggambarkan Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19 1</i> <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>  <i>Gambar 28 Menggambarkan Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19 2</i> <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>
Waktu	Gambar 1 : 1 menit 33 detik

	Gambar 2 : 1 menit 52 detik
Sign	1. Qualisign - Warna Video Gambar - Warna Video Gambar 2. Sinsign - Ekspresi Wajah Gambar - Pandangan Lurus - Ekspresi Wajah Gambar 3. Legisigns - Memakai Piyama - Memadamkan Lampu
Objek	1. Ikon - Piyama Pakaian, biasanya terdiri atas dua potong, longgar, dan digunakan di rumah atau untuk tidur - Lampu Padam Alat untuk menerangi yang sedang dalam keadaan tidak menyala atau tidak berkobar lagi. - Video Rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi - Baju Santai Pakaian penutup badan bagian atas yang digunakan dalam

	keadaan bebas dan senggang. - Luar Rumah Daerah, tempat, dan sebagainya yang tidak merupakan bagian dari bangunan untuk tempat tinggal 2. Indeks - Memakai Piyama Menggunakan Pakaian, biasanya terdiri atas dua potong, longgar, dan digunakan di rumah atau untuk tidur. - Memadamkan Lampu Mematikan Alat untuk menerangi. - Menonton Tayangan Melihat pertunjukan, gambar hidup sesuatu yang ditayangkan dipertunjukkan film dan sebagainya. - Tayangan di luar Rumah Pertunjukkan film dan sebagainya di daerah, tempat, dan sebagainya yang tidak merupakan bagian dari bangunan untuk tempat tinggal. 3. Simbol - Makna Memakai Piyama Piama atau piyama adalah sejenis pakaian malam. Piama biasanya terdiri dari dua potong
--	---

	pakaian walaupun ada juga yang terdiri dari satu potong. Biasanya digunakan oleh anak-anak, tetapi juga orang dewasa, terutama di musim dingin. - Makna Lampu Pahlawan Saat menonton sebuah tayangan pada layar lebar, memadamkan lampu membantu Fokus terhadap film, Mendapatkan suasana film, dan supaya tidak mengganggu seseorang yang tertidur. - Makna Memakai Baju Santai Memakai baju santai dapat membuat seseorang terlihat santai untuk beraktivitas, dan basic untuk bersantai. - Makna Menonton Tayangan Video Sebagai sarana hiburan saat sedang berada di rumah. - Makna Tayangan di luar Rumah Merupakan Cara yang baik dan tepat untuk menghabiskan waktu bersama keluarga adalah menonton sebuah tayangan film atau sebagainya.
Interpretasi	1. Rhema - Merindukan aktivitas yang

	dapat mereka lakukan di luar rumah 2. Decisign - Melihat tayangan video di mana mereka melakukan aktivitas di luar rumah 3. Argument - Melihat tayangan video sebagai tanda kerinduan di mana mereka dapat melakukan aktivitas di luar rumah dengan bebas tanpa dibayangi oleh pandemi COVID-19.
--	---

9) Menggambarkan Semua Orang Yang Beraktivitas Dari Tempat Tidur Selama Pandemi COVID-19

Satu di antara yang biasa dilakukan dalam *physical distancing* ialah tetap berada di rumah. Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar warga melakukan karantina mandiri minimal selama 14 hari demi menghentikan penyebaran COVID-19. Anjuran pemerintah untuk tetap di rumah sebisa mungkin selalu dipatuhi agar penyebaran virus corona tidak makin meluas. Dengan demikian seluruh aktivitas berubah menjadi dilakukan di dalam rumah terlebih di dalam kamar tidur karena untuk menghindari gangguan orang lain.

Representasi Pandemi COVID-19 yang ditampilkan dalam video musik “Life Goes On” disajikan dengan menampilkan Screenshoot video yaitu :

Tabel 11 Menggambarkan Semua Orang Yang Beraktivitas Dari Tempat Tidur Selama Pandemi COVID-19

Visual	 Gambar 29 Menggambarkan Semua Orang Yang Beraktivitas Beraktivitas Dari Tempat Tidur Selama Pandemi COVID-19 (Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)
Waktu	2 menit 06 detik
Sign	1. Qualisign - Warna Video 2. Sinsign - Ekspresi Wajah 3. Legisigns - Memakai Piyama
Objek	1. Ikon - Piama Pakaian, biasanya terdiri atas dua potong, longgar, dan digunakan di rumah atau untuk tidur. - Tempat Tidur

	Ruang bidang, rumah, dan sebagainya yang tersedia untuk melakukan sesuatu dalam keadaan berhenti, mengistirahatkan badan dan kesadarannya biasanya dengan memejamkan mata. - Lampu Tidur Alat untuk menerangi yang digunakan saat mengistirahatkan badan dari aktivitas sehari – hari. - Rak Lemari yang tidak berpintu atau kepingan papan diberi bertiang untuk tempat buku, sepatu, dan barang-barang lain - Lukisan Hasil melukis atau gambaran yang indah-indah. - Selimut Kain penutup tubuh terutama dipakai pada waktu tidur. - Bantal Alas kepala, alas duduk, sandaran punggung, dan sebagainya yang dijahit seperti karung, diisi dengan kapuk, sabut, dan sebagainya - Alat Musik Keyboard Alat musik yang menyerupai
--	---

	piano, tetapi tidak memiliki pedal di bawahnya. Keyboard memiliki bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dibawa ke mana-mana. Keyboard memiliki kelebihan yaitu bisa mengeluarkan suara-suara instrumen lain selain piano. - Kursi Tempat duduk yang berkaki dan bersandaran. - Kamera Kotak kedap sinar yang dipasang dengan lensa yang menyambung pada lubang lensa tempat gambar (objek) yang direkam dalam alat yang pekat cahaya. 2. Indeks - Memakai Piyama Menggunakan Pakaian, biasanya terdiri atas dua potong, longgar, dan digunakan di rumah atau untuk tidur. 3. Simbol - Makna Memakai Piyama Piyama atau piyama adalah sejenis pakaian malam. Piyama biasanya terdiri dari dua potong pakaian walaupun ada juga
--	--

	yang terdiri dari satu potong. Biasanya digunakan oleh anak-anak, tetapi juga orang dewasa, terutama di musim dingin. - Makna Tempat Tidur Sebagai tempat beristirahat untuk melepas lelah dari segala aktivitas sehari-hari. - Makna Lampu Tidur Mematikan lampu tidur dapat meningkatkan kualitas tidur, Memaksimalkan proses detoksifikasi tubuh, Meminimalisir risiko berbagai penyakit, Menciptakan suasana hangat yang lebih nyaman. - Makna Rak Memudahkan kita untuk menemukan barang-barang yang tersimpan di dalamnya. Karena sangat praktis, maka rak banyak digunakan untuk menyimpan berbagai barang dan ditempatkan pada berbagai ruangan. - Makna Lukisan Lukisan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan sang pelukis. - Makna Selimut
--	---

	Alat yang dapat memberi rasa hangat serta menenangkan ujung-ujung saraf. Hal ini bisa berdampak luar biasa dalam meningkatkan kualitas tidur. - Makna Bantal Sebagai sarana untuk memberikan kenyamanan pada kepala saat tidur. - Makna Alat Musik Keyboard Sebagai simbol musik. - Makna Kursi Sebagai Tempat duduk yang dapat digunakan oleh semua orang. - Makna Kamera Alat atau perlengkapan yang berfungsi untuk mengabadikan suatu objek menjadi sebuah gambar diam atau bergerak.
Interpretan	1. Rheme - Melakukan aktivitas di dalam kamar tidur 2. Decisign - Tetap melakukan aktivitas seperti biasa meskipun di dalam tempat tidur 3. Argument - Tetap melakukan aktivitas seperti yang biasa mereka

	lakukan saat berada di tempat kerja mereka meskipun mereka berada di rumah saat pandemi COVID-19.
--	---

10) Menggambarkan Tentang Menghindari Kerumunan Selama Pandemi COVID-19

Menghindari kerumunan massa adalah langkah tepat yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat sebagai upayaantisipasi penularan Covid-19. Hal ini karena setiap orang bisa menjadi *carrier* virus Corona dan tidak diketahui tanda secara fisik bila tanpa gejala. pada bidang seni dan kreatif. Konser maupun acara hiburan yang biasanya kita hadiri beramai-ramai kini telah ditutup.

Pandemi telah memukul kegiatan ekonomi mereka yang berprofesi sebagai musisi karena aturan penerapan social distancing atau menjaga jarak. Banyak rencana konser yang akan dilaksanakan menjadi ditunda bahkan, dibatalkan. Untuk selalu tetap produktif pada masa pandemi ini, kita memerlukan beragam inovasi baru terhadap gaya hidup yang berbeda dari sebelumnya. Inovasi tersebut akan terwujud karena usaha dari masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang terjadi salah satunya adalah dengan diadakannya konser online tanpa penonton.

Representasi Pandemi COVID-19 yang ditampilkan dalam video musik “Life Goes On” disajikan dengan menampilkan Screenshoot video yaitu :

Tabel 12 Menggambarkan Tentang Menghindari Kerumunan Selama Pandemi COVID-19

Visual	 Gambar 30 Menggambarkan Tentang Menghindari Kerumunan Selama Pandemi COVID-19 <i>(Sumber : Screenshoot Video Musik “Life Goes On”)</i>
Waktu	3 menit 03 detik
Sign	1. Qualisign - Warna Video 2. Sinsign - Ekspresi Wajah 3. Legisigns - Memakai Baju Panggung
Objek	1. Ikon - Baju Putih pakaian penutup badan bagian atas dengan warna dasar yang serupa dengan warna kapas. - Kursi Penonton Tempat duduk yang berkaki dan bersandaran untuk orang yang

	hanya melihat suatu pertunjukan. - <i>Lightstick</i> (Tongkat Menyala) Sepotong bambu, rotan, kayu, dan sebagainya yang agak panjang yang digunakan untuk menopang atau pegangan ketika berjalan, menyokong, dan sebagainya yang tampak mempunyai nyala dan tampak bersinar. - Mikrofon Alat untuk mengubah gelombang bunyi ke dalam isyarat listrik untuk penyiaran atau perekaman bunyi, seperti pidato, musik atau alat pengeras suara. 2. Indeks - Memakai Baju Putih Mengenakan pakaian penutup badan bagian atas dengan warna dasar yang serupa dengan warna kapas. - Kursi Penonton Kosong Tempat duduk yang berkaki dan bersandaran untuk orang yang hanya melihat suatu pertunjukan yang tidak berisi atau tidak berpenghuni. - <i>Lightstick</i> (Tongkat Menyala)
--	---

	Berjajar Sepotong bambu, rotan, kayu, dan sebagainya yang agak panjang yang digunakan untuk menopang atau pegangan ketika berjalan, menyokong, dan sebagainya yang tampak mempunyai nyala dan tampak bersinar yang membentuk sebuah barisan. - Memakai Mikrofon Mengenakan alat untuk mengubah gelombang bunyi ke dalam isyarat listrik untuk penyiaran atau perekaman bunyi, seperti pidato, musik atau alat penguat suara. 3. Simbol - Makna Memakai Baju Putih Pakaian berwarna putih melambangkan kesucian atau kebersihan, orang tersebut bisa dikatakan mencintai kerapian dalam berpenampilan, adil, dan menyukai kedamaian orang yang menyukai warna baju putih cenderung bersikap tulus dalam melakukan sesuatu, ia bersifat positif serta selalu optimis. - Makna Kursi Penonton Kosong
--	--

	Kursi kosong melambangkan ketidakhadiran, kursi kosong juga digunakan sebagai tanda bahwa seseorang dianggap ada meskipun tidak hadir dalam suatu acara tertentu. - Makna Lightstick (Tongkat Menyala) Berjajar Sebuah tongkat menyala yang berjajar disimbolkan sebagai seseorang yang memiliki hubungan dengan tongkat menyala tersebut. - Makna Memakai Mikrofon Mikrofon biasa digunakan sebagai alat penguat suara saat seseorang berada di tempat yang memiliki banyak orang, sehingga saat berbicara, berpidato atau bermusik dapat didengar oleh semua orang. - Makna Suasana Dalam Ruang Warna yang diterapkan dalam sebuah ruangan akan memiliki pengaruh perasaan kepada seseorang yang melihatnya. Skema lembut dari pilihan warna akan membuat ruangan akan memiliki pengaruh yang besar dengan demikian suasana
--	--

	dalam ruangan yang mendukung akan mempengaruhi seseorang yang melihatnya.
Interpretan	1. Rheme - Menghindari kerumunan 2. Decisign - Menghindari kerumunan dengan mengadakan konser online tanpa penonton 3. Argument - Menghindari kerumunan dengan mengadakan konser online tanpa penonton dan tetap menggambarkan keberadaan fans mereka melalui lightstick (tongkat menyala) yang ditata berjajar sesuai dengan kursi penonton yang tersedia.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perspektif Teori

Representasi Pandemi COVID-19 Dalam Video Musik Life Goes On.

Pandemi merupakan terjadinya wabah yang berjangkit secara serempak yaitu terjadinya Corona Virus Disease atau yang biasa dikenal dengan nama COVID-19 yang menjadi wabah global. Pandemi COVID-19 dalam video musik “Life Goes On” di temukan sepuluh representasi Pandemi COVID-19 yaitu memakai masker, anjuran untuk di rumah saja, menjaga kesehatan, membatasi aktivitas di luar rumah, refreshing dengan bermain game di rumah,

memesan makanan siap saji untuk dimakan di rumah, melakukan berbagai aktivitas di dalam rumah, merindukan aktivitas di luar rumah, beraktivitas di dalam kamar tidur, dan menghindari kerumunan di antaranya dilihat dari analisa berikut :

1) Menggunakan Masker Saat Berkendara Pada Masa Pandemi COVID-19



Gambar 31 Menggunakan Masker Saat Berkendara Pada Masa Pandemi COVID-19

Pada gambar di atas menunjukkan Sign bahwa gambar adegan dalam video tersebut menggunakan teknik color grading dengan pemilihan warna netral seperti hitam, abu – abu, putih dan warna senada yang lainnya. Dengan pemilihan color grading tersebut sangat mendukung adegan yang dilakukan oleh subyek dengan menatap lurus ke depan dan fokus dengan apa yang ada di depannya karena sedang mengemudikan mobil yang dikendarainya.

Objek yang ditunjukkan dalam gambar adalah di mana subyek menggunakan masker saat berkendara di dalam mobil.

Interpretan yang ditunjukkan dalam gambar adalah di mana subyek menggunakan masker yaitu alat pelindung diri utama selama pandemi COVID-19 ini meskipun tengah berada di dalam kendaraan yang bergerak. Pemakaian masker ini sesuai dengan anjuran pemerintah yang menyebutkan bahwa seluruh masyarakat tanpa terkecuali harus menggunakan masker meskipun saat berkendara demi keamanan diri sendiri dan juga orang lain di

sekitarnya. Dalam gambar tersebut juga diketahui bahwa subyek merupakan pengemudi karena berada di sebelah kiri mobil, di mana bagian sisi kiri mobil merupakan tempat pengemudi di Korea Selatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Memakai Masker saat berkendara merupakan tanda representasi Penggunaan Masker saat pandemi COVID-19.

2) Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Masa Pandemi COVID-19



Gambar 32 Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Masa Pandemi COVID-19 1



Gambar 33 Menggambarkan Anjuran Untuk Di Rumah Saja Selama Masa Pandemi COVID-19 2

Pada gambar di atas menunjukkan Sign bahwa gambar adegan dalam video tersebut menggunakan teknik color grading dengan pemilihan warna netral seperti hitam, abu – abu, putih dan warna senada yang lainnya. Dengan

pemilihan color grading tersebut sangat mendukung adegan yang dilakukan oleh subyek dengan menatap lurus ke depan dan fokus dengan apa yang ada di depannya karena sedang melihat keadaan di sekitarnya melalui jendela yang berada di dalam ruangnya.

Objek yang ditunjukkan dalam gambar adalah tempat tidur di sebelah kanan gambar 16, jendela yang dipegang oleh subyek, rak yang berada di samping subyek, lukisan yang berada di atas tempat tidur, balkon rumah yang berada di seberang jendela dan subyek menggunakan piama atau pakaian tidur.

Interpretan yang ditunjukkan dalam gambar adalah subyek berada di bagian dalam kamar saat pagi hari dan menatap keluar jendela. Dengan demikian dapat menunjukkan bahwa subyek mengawali hari dan memulai semua aktivitas dari dalam kamar tidur dan mengakhirinya di dalam kamar tidur. Seperti saat pandemi COVID-19 ini di mana semua orang dianjurkan melakukan aktivitas di dalam rumah. subyek menatap keluar jendela dapat menunjukkan bahwa subyek merindukan beraktivitas di luar ruangan seperti sediakala sebelum adanya pandemi COVID-19.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Memulai semua aktivitas dari dalam kamar tidur dan mengakhirinya di dalam kamar tidur merupakan tanda representasi anjuran untuk di rumah saja saat pandemi COVID-19.

3) Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19



Gambar 34 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 1



Gambar 35 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 2



Gambar 36 Menggambarkan Tentang Menjaga Kebersihan Selama Pandemi COVID-19 3

Pada gambar di atas menunjukkan Sign bahwa gambar adegan dalam video tersebut menggunakan teknik color grading dengan pemilihan warna netral seperti hitam, abu – abu, putih dan warna senada yang lainnya. Dengan pemilihan color grading tersebut sangat mendukung adegan yang dilakukan oleh subyek di mana subyek akan mengawali hari di tengah pandemi COVID-19 yang membutuhkan perhatian lebih khususnya dalam menjaga kebersihan diri.

Objek yang ditunjukkan dalam gambar adalah wastafel dan cermin yang berada di kamar mandi, sikat gigi yang dipakai oleh subyek, piama atau baju tidur yang dipakai oleh subyek, handuk yang berada di bahu subyek dan juga tanaman yang berada di sisi kiri gambar 19.

Interpretan yang ditunjukkan dalam gambar adalah di mana subyek memakai piama yang menunjukkan bahwa subyek baru saja bangun dari tidur dan akan memulai aktivitas. Di awali dengan menyikat gigi saat pagi hari diketahui dari lokasi yang berada di dalam kamar mandi dengan wastafel dan cermin yang besar. Selain itu, subyek juga membawa handuk yang berada di bahu sebelah kanan subyek. Hal demikian menunjukkan bahwa subyek sedang membersihkan diri yaitu dengan menyikat gigi dan mandi untuk menjaga kesehatannya dengan membersihkan diri saat pandemi COVID-19 yang merupakan langkah pencegahan dari bahaya COVID-19 yang dapat menjangkit siapa saja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Menyikat gigi dan mandi di pagi hari merupakan tanda representasi menjaga kebersihan selama pandemi COVID-19.

4) Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19



Gambar 37 Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah Selama Pandemi COVID-19 1



*Gambar 38 Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah
Selama Pandemi COVID-19 2*



*Gambar 39 Menggambarkan Tentang Membatasi aktivitas Di Luar Rumah
Selama Pandemi COVID-19 3*

Pada gambar di atas menunjukkan Sign bahwa gambar adegan dalam video tersebut menggunakan teknik color grading dengan pemilihan warna netral seperti hitam, abu – abu, putih dan warna senada yang lainnya. Dengan pemilihan color grading tersebut sangat mendukung adegan yang dilakukan oleh subyek. Di mana subyek sedang berada di balkon rumah dan melihat pemandangan langit, pemandangan di sekitar dan juga keadaan di luar rumah dengan memakai piama atau baju tidur.

Objek yang ditunjukkan dalam gambar adalah subyek yang memakai piama atau baju tidur, sepeda yang berada di balkon rumah dan dudukan atau sadel sepeda yang berdebu.

Interpretan yang ditunjukkan dalam gambar adalah di mana subyek berada di balkon rumah dan melihat pemandangan di sekitarnya, hal ini dapat menunjukkan bahwa subyek sangat ingin melakukan aktivitas di luar ruangan seperti sebelum pandemi COVID-19 terjadi. Didukung dengan objek yang sedang melihat kearah sepeda dan menemukan banyak sekali debu yang berada di atas sepeda yang menandakan bahwa selama pandemi COVID-19 ini sepeda tersebut tidak pernah digunakan karena adanya anjuran untuk membatasi aktivitas di luar rumah yang merupakan langkah pencegahan penularan COVID-19.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Melihat pemandangan dari balkon rumah dan Sepeda berdebu karena tidak pernah dipakai merupakan tanda representasi membatasi aktivitas di luar rumah saat pandemi COVID-19.

5) Menggambarkan Tidak Bisa Bermain Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19



Gambar 40 Menggambarkan Tidak Bisa Bermain Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19

Pada gambar di atas menunjukkan Sign bahwa gambar adegan dalam video tersebut menggunakan teknik color grading dengan pemilihan warna netral seperti hitam, abu – abu, putih dan warna senada yang lainnya dengan tone warna utama kuning. Dengan pemilihan color grading tersebut sangat mendukung adegan yang dilakukan oleh subyek. Di mana masing – masing subyek menggambarkan ekspresi yang berbeda – beda saat melihat kearah depan layar.

Objek yang ditunjukkan dalam gambar adalah stik game yang dibawa oleh dua subyek yang berada di depan, piama atau baju tidur yang dipakai oleh semua subyek, bantal yang sebagian berada di pangkuan subyek dan juga sebagian lainnya yang berada di atas tempat duduk subyek, selimut yang digunakan untuk menutupi tempat duduk subyek, bonsai yang berada di bagian kanan gambar, dan juga tanaman yang ada di belakang subyek.

Interpretan yang ditunjukkan dalam gambar adalah di mana dua subyek yang berada di depan sedang memegang stik game yang menandakan bahwa subyek sedang memainkan permainan dengan bantuan layar yang berada di depan mereka sehingga pandangan mereka lurus ke depan dan menghasilkan berbagai macam ekspresi bahagia karena dapat *merefresh* dan menghilangkan kejenuhan mereka saat berada di dalam rumah pada masa pandemi COVID-19.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bermain game saat di rumah sebagai tanda representasi untuk menghilangkan jenuh dan *merefresh* pikiran karena tidak bisa bermain di tempat umum saat pandemi COVID-19.

6) Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19



Gambar 41 Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19 1



Gambar 42 Menggambarkan Tidak Bisa Makan Di Tempat Umum Selama Pandemi COVID-19 2

Pada gambar di atas menunjukkan Sign bahwa gambar adegan dalam video tersebut menggunakan teknik color grading dengan pemilihan warna netral seperti hitam, abu – abu, putih dan warna senada yang lainnya dengan tone warna utama kuning. Dengan pemilihan color grading tersebut sangat mendukung adegan yang dilakukan oleh subyek. Di mana subyek sedang berada diruang keluarga dengan memakai piama dan melihat suatu tayangan di depan mereka. Dan salah satu subyek datang dengan membawa sekotak makanan cepat saji yang menciptakan ekspresi bermacam – macam dari semua subyek.

Objek yang ditunjukkan dalam gambar adalah kotak makanan cepat saji yang dibawa oleh salah satu subyek yang berisi makanan cepat saji yaitu pizza di dalamnya. Dan subyek memakan makanan saji tersebut dengan tetap menggunakan piama atau baju tidur.

Interpretan yang ditunjukkan dalam gambar adalah di mana subyek memesan makanan sebagai pelengkap dalam melihat tayangan. Karena selain memerlukan hiburan saat di rumah saja, para subyek juga merindukan makanan siap saji yang biasa mereka beli saat berada di luar rumah. karena pandemi COVID-19 mengharuskan semua orang tetap berada di dalam rumah maka memesan makanan cepat saji adalah hal yang dapat dilakukan untuk dapat menikmati makanan cepat saji meskipun berada di rumah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memesan makanan cepat saji untuk dimakan di rumah sebagai tanda representasi bahwa semua orang tidak bisa makan di tempat umum saat pandemi COVID-19.

7) Menggambarkan Melakukan Berbagai Aktivitas Saat Berada Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19



Gambar 43 Menggambarkan Melakukan Berbagai Aktivitas Saat Berada Di Rumah Saja Selama Pandemi COVID-19

Pada gambar di atas menunjukkan Sign bahwa gambar adegan dalam video tersebut menggunakan teknik color grading dengan pemilihan warna netral seperti hitam, abu – abu, putih dan warna senada yang lainnya dengan tone warna utama kuning. Dengan pemilihan color grading tersebut sangat mendukung adegan yang dilakukan oleh subyek di mana subyek memperlihatkan berbagai macam ekspresi wajah dengan melakukan berbagai aktivitas dan tetap menggunakan piama atau baju tidur di ruangan yang sama sebelumnya yaitu ruang keluarga.

Objek yang ditunjukkan dalam gambar adalah bonsai yang disiram dengan semprotan khusus tanaman oleh salah satu subyek, kursi yang diduduki oleh subyek yang lain, bantal dan selimut yang berserakan, tablet dan headphone yang digunakan oleh salah satu subyek yang biasa digunakan untuk merancang dan mendengarkan musik. Dan tetap dalam kondisi memakai piama atau baju tidur di dalam rumah.

Interpretan yang ditunjukkan dalam gambar adalah di mana semua subyek melakukan berbagai aktivitas di antaranya adalah menyiram tanaman di mana

subyek tersebut sangat menyukai tanaman, mendengarkan musik melalui headphone yang tersambung dengan gadget tablet, memperhatikan tayangan yang ada di depan mereka, dan juga bermain – main dengan subyek yang lainnya. Berbagai aktivitas ini dilakukan untuk menghindari kebosanan saat diharuskan berada di rumah saja saat pandemi COVID-19.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melakukan aktivitas merupakan tanda representasi bahwa melakukan berbagai aktivitas di dalam rumah dapat dilakukan untuk menghindari kebosanan saat berada di rumah saja selama pandemi COVID-19.

8) Menggambarkan Tentang Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19



Gambar 44 Menggambarkan Tentang Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19 1



Gambar 45 Menggambarkan Tentang Merindukan Aktivitas Di Luar Rumah Seperti Sebelum Pandemi COVID-19 2

Pada gambar di atas menunjukkan Sign bahwa gambar adegan dalam video tersebut menggunakan teknik color grading dengan pemilihan warna netral seperti hitam, abu – abu, putih dan warna senada yang lainnya yang memperlihatkan bahwa lokasi gambar sedang dalam keadaan lampu padam. Dengan pemilihan color grading tersebut sangat mendukung adegan yang dilakukan oleh subyek di mana suasana yang digambarkan dalam video tersebut adalah suasana menyedihkan dengan berbagai ekspresi wajah sedih yang digambarkan oleh semua subyek dengan pandangan lurus ke depan dan fokus melihat tayangan yang ada di depan mereka.

Objek yang ditunjukkan dalam gambar adalah di mana semua subyek menggunakan piama atau baju tidur dan sedang dalam keadaan fokus melihat tayangan saat mereka berada di luar ruangan dengan lampu dipadamkan. Pada gambar kedua diperlihatkan bagaimana semua subyek mengenakan baju santai atau baju nonformal dan dapat melakukan aktivitas di luar rumah.

Interpretan yang ditunjukkan dalam gambar adalah subyek melihat tayangan video mereka saat berada di luar ruangan tanpa menggunakan masker dan tanpa ada ketakutan akan COVID-19. Dengan tayangan video tersebut dan dengan ekspresi yang mereka gambarkan pada gambar menunjukkan bahwa semua subyek merindukan aktivitas di luar rumah seperti sediakala di mana COVID-19 belum ada dan menghantui kehidupan semua manusia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subyek melihat tayangan video mereka saat berada di luar ruangan sebagai tanda representasi bahwa semua subyek merindukan aktivitas di luar rumah seperti sediakala sebelum adanya pandemi COVID-19.

9) Menggambarkan Semua Orang Yang Beraktivitas Dari Tempat Tidur Selama Pandemi COVID-19



Gambar 46 Menggambarkan Semua Orang Yang Beraktivitas Dari Tempat Tidur Selama Pandemi COVID-19

Pada gambar di atas menunjukkan Sign bahwa gambar adegan dalam video tersebut menggunakan teknik color grading dengan pemilihan warna netral seperti hitam, abu – abu, putih dan warna senada yang lainnya dengan tone warna utama kuning. Di mana semua subyek menampilkan ekspresi wajah yang berbeda – beda dengan memakai piama atau baju tidur dan berlokasi di kamar tidur di atas tempat tidur.

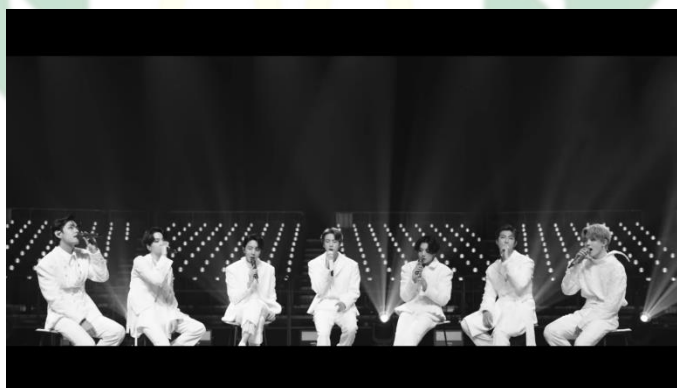
Objek yang ditunjukkan dalam gambar adalah piama atau baju tidur yang dipakai oleh semua subyek, tempat tidur yang berjumlah dua buah dan berada di dalam kamar, lampu tidur yang berada di antara tempat tidur, rak yang berisi kamera yang dijajar, lukisan yang menggambarkan kondisi saat di luar rumah karena lukisan tersebut diambil saat mereka melakukan aktivitas di luar negeri, selimut dan bantal yang merupakan pelengkap tempat tidur, alat musik keyboard yang menandakan bahwa mereka tetap bermain musik dan membuat musik meskipun berada di dalam kamar tidur dan juga kamera yang mereka gunakan untuk mengabadikan kegiatan mereka meskipun hanya berada di dalam kamar tidur.

Interpretan yang ditunjukkan dalam gambar adalah di mana subyek tetap melakukan aktivitas seperti yang biasa mereka lakukan saat berada di tempat kerja mereka di gedung HYBE seperti merancang, membuat musik dan yang

lainnya meskipun mereka berada di rumah saat pandemi COVID-19. Selain demikian subyek juga menggantungkan sebuah lukisan di dinding kamar tidur yang merupakan gambar yang diambil saat mereka berada di luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mereka tetap beraktivitas di dalam rumah, mereka juga masih merindukan saat – saat mereka dapat beraktivitas di luar rumah sebelum adanya pandemi COVID-19.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subyek melakukan aktivitas dari tempat tidur sebagai tanda representasi bahwa mereka tetap melakukan aktivitas seperti yang biasa mereka lakukan saat berada di tempat kerja mereka meskipun mereka berada di rumah dan di dalam kamar tidur saat pandemi COVID-19.

10) Menggambarkan Tentang Menghindari Kerumunan Selama Pandemi COVID-19



Gambar 47 Menggambarkan Tentang Menghindari Kerumunan Selama Pandemi COVID-19

Pada gambar di atas menunjukkan Sign bahwa gambar adegan dalam video tersebut menggunakan teknik color grading dengan pemilihan warna netral seperti hitam dan putih. Dengan pemilihan warna ini dan ekspresi wajah semua subyek dalam keadaan sedih maka sangat mendukung suasana yang berada di dalam video. Dengan baju panggung berwarna putih dan juga nyala lightstick (tongkat menyala) sebagai simbol penggemar yang kontras dengan warna background hitam sangatlah mewakili suasana hati baik dari subyek maupun penggemar.

Objek yang ditunjukkan dalam gambar adalah baju putih yang digunakan oleh subyek dan selaras dengan nyala *lightstick* (tongkat menyala) sebagai simbol penggemar yang berada di barisan kursi penonton, dan dengan membawa mikrofon maka menandakan bahwa subyek sedang menyanyi di atas panggung dengan warna latar hitam.

Interpretan yang ditunjukkan dalam gambar adalah demi menghindari kerumunan yang akan menyebabkan siklus penularan COVID-19 maka diadakan konser secara online. meskipun diadakan secara virtual, kursi penonton yang ada di sekeliling dihiasi dengan *lightstick* (tongkat menyala) yang berjajar dengan rapi mengelilingi mereka seperti menggambarkan penggemar mereka yang biasa dipanggil dengan A.R.M.Y. di mana biasanya penggemar mereka akan membawa *lightstick* dengan nama *Army Bomb* sebagai pemeriah suasana konser. Meskipun tanpa penonton secara langsung konser tersebut tetap ramai dilihat oleh penonton virtual. Dengan memakai baju warna putih dan menyanyikan lagu “Life Goes On” dalam konser tersebut dengan suasana hitam dan putih yang memiliki filosofi tentang saling melengkapi satu sama lain sangat menyentuh hati para penggemar yang merasa bahwa meskipun jauh subyek tetap menganggap bahwa penggemar tetap berada di dekat mereka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengadakan konser online tanpa penonton merupakan tanda representasi bahwa subyek menghindari kerumunan demi kesehatan semua orang dan juga memutus rantai penyebaran COVID-19.

2. Konfirmasi Temuan Dengan Perspektif Islam

Pandemi Corona Virus Disease atau yang biasa disebut dengan COVID-19 telah mewabah di seluruh dunia. Di mana COVID-19 diketahui muncul di China tepatnya di Kota Wuhan pada akhir tahun 2019. Selanjutnya virus ini menyebar bahkan, hingga keseluruh belahan dunia. Adanya virus ini juga mengubah seluruh tatanan hidup manusia.

Ketika rasa ketidakberdayaan membayangi setiap sudut dunia. BTS membuka diri untuk mengungkapkan perasaan campur aduk mereka tentang

situasi yang terjadi saat ini. Ketakutan dan kecemasan bercampur dengan tekad untuk mengatasi semua ini. Lagu “Life Goes On” yang menceritakan tentang keadaan yang dialami oleh semua orang yang terjebak dalam kehidupan normal baru yang dibawa oleh COVID-19. BTS menggemakan dengan suara rendah pesan yang menghibur bahwa dalam menghadapi hal – hal yang tidak terduga ini berubah menjadi “Life Goes On” atau “Hidup Terus Berjalan” meskipun dengan keadaan yang berbeda seperti saat ini.

Tidak hanya lagu yang berisikan semangat untuk dapat tetap menjalani hidup di tengah pandemi COVID-19 ini. Tetapi juga dalam video yang menggambarkan kondisi saat ini di tengah pandemi COVID-19. Di mana virus yang dapat menyebabkan COVID-19 ini diketahui ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Karena itulah pemerintah menghimbau masyarakat untuk menggunakan masker sebagai alat pelindung diri utama bagi masing – masing individu.

Allah SWT telah berfirman dalam QS. Ar-Ra'du Ayat 11 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

”Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Pemakaian masker saat pandemi merupakan upaya mengubah keadaan diri sendiri untuk terhindar dari COVID-19. Dengan memakai masker maka dapat meminimalisir penularan dari orang ke orang yang lainnya.

Selain Upaya pencegahan di atas, masih banyak beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penularan COVID-19. Serta dapat kita terapkan dalam kehidupan kita sehari – hari khususnya selama pandemi ini. Beberapa upaya tersebut antara lain :

1. Tetap Berada Di Rumah Saja,

Dengan tetap berada di rumah saja, kita dapat meminimalisir tertularnya COVID-19 dari orang yang kita temui. Saat berada di rumah saja, kita dapat melakukan banyak aktivitas seperti meningkatkan kualitas ibadah serta

memperbanyak dzikir dan memperkuat Do'a karena dapat lebih khusyu' dalam beribadah saat di rumah.

Ketika seorang manusia merasa hatinya sedang merasa kesulitan, kegundahan, sedang tertimpa musibah berupa sakit atau bencana lainnya seperti saat pandemi COVID-19 ini. Sudah sepatutnya sebagai hamba Allah kita harus mendekatkan diri kepada Allah, merayu kepada Nya untuk meminta pertolongan kepada Allah seperti yang disebutkan pada Surat Al Fatihah ayat 5 yang berbunyi :

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

“Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.”

Memohon pertolongan dari Allah dapat dilakukan dengan senantiasa memperbanyak berdoa dan berdzikir kepada Allah yang tertulis dalam Surat Al Ahzab ayat 41 dan 42 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا
وَسَبِّحْهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah, dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya, dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.”

Dan Allah pasti mendengar doa-doa hamba-Nya. Allah akan melihat bagaimana kita sebagai umat islam melaksanakan kewajiban kita sebagai hamba Nya yang senantiasa menyembah Nya, mengingat Nya selalu.

2. Menjaga Kebersihan Diri

Dilansir dari The United Nations Environment Programme Menjaga kebersihan diri dan lingkungan sangat diperlukan, terlebih lagi saat ini COVID-19 di mana – mana. Tidak hanya kebersihan diri saja, tetapi kita juga dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Adanya virus ini menuntut kita untuk lebih sering mencuci tangan menggunakan air bersih dan mengalir.

Sebenarnya sebelum pemerintah menganjurkan cuci tangan, di dalam Islam, Allah telah memerintahkan untuk rajin mencuci tangan terutama sebelum memegang sesuatu sebelum makan dan sebelum melakukan aktivitas dan lain –lain. Di antara dalil yang menjelaskan tentang pentingnya kebersihan adalah Hadits Riwayat Tirmidzi yang berbunyi :

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ
نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَطَهَّرُوا أَفْنِيَتَكُمْ

“Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam : Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu.”

Bahkan, Islam juga mengajarkan kita untuk bersuci dengan berwudhu dan menjaga wudhu sebelum sholat dan sebelum tidur, maupun menjalankan aktivitas lainnya. Dan dengan berwudhu, malaikat senantiasa selalu melindungi kita.

3. Membatasi Aktivitas Di luar Rumah dan Menghindari Kerumunan

Saat Pandemi COVID-19 ini masyarakat sebaiknya membatasi diri untuk beraktivitas di luar rumah. karena hal ini tidak hanya dapat membahayakan diri sendiri tetapi juga dapat membahayakan orang sekitar.

Menurut Direktur Eksekutif dari Ariadne Labs, Dr Asaf Bitton ketika banyak orang berkumpul meskipun di luar ruangan, kesadaran spasial dapat terpengaruh sehingga jarak menjadi tidak terjaga. Tanpa adanya jarak ini dapat dipastikan bahwa semua orang dapat beresiko tertular COVID-19. Pada Hadits Sunan Ibnu Majah yang berbunyi :

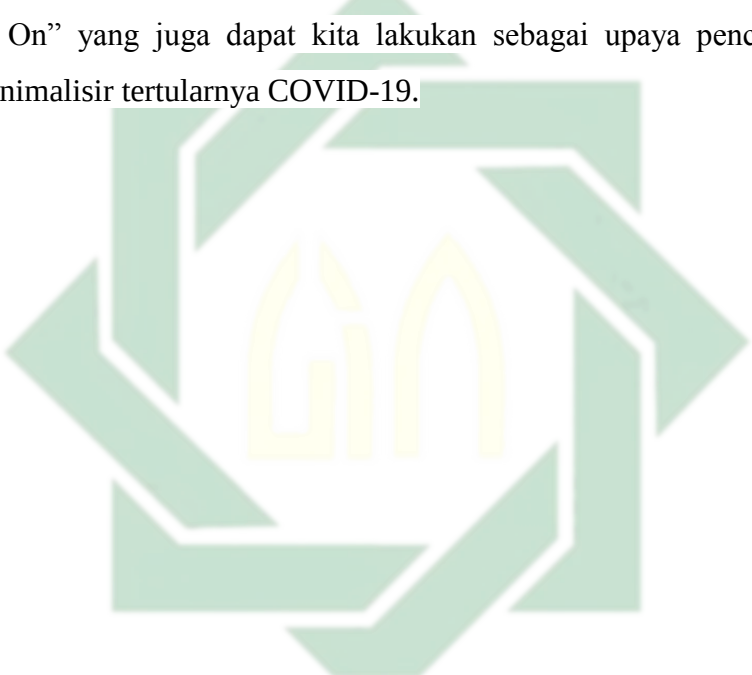
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ مَالِكِ بْنِ سِنَانِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Dari Abu Sa'id Sa'd bin Malik bin Sinan al-Khudri Radhyallahu anhu, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain.”

Melakukan aktivitas di luar rumah merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan madlarat saat COVID-19 ini di karenakan dapat

membahayakan diri sendiri dan juga orang lain. Maka jika masih bisa diupayakan sebisa mungkin tetap berada di rumah.

Dengan demikian video musik “Life Goes On” tidak hanya berisikan tentang lagu yang menggambarkan COVID-19. Tetapi, di dalam videonya juga menggambarkan kondisi saat pandemi COVID-19 ini yaitu memakai masker, menjaga kebersihan diri, membatasi aktivitas di luar rumah, dan menghindari kerumunan yang merupakan gambaran dari video musik “Life Goes On” yang juga dapat kita lakukan sebagai upaya pencegahan untuk meminimalisir tertularnya COVID-19.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data maupun penemuan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai “Representasi Pandemi COVID-19 Dalam Video Musik Life Goes On” di mana berhasil memperoleh sebuah penemuan yang di antaranya menggambarkan memakai masker saat berkendara, menggambarkan anjuran untuk di rumah saja, menggambarkan tentang menjaga kebersihan, menggambarkan tentang membatasi aktivitas di luar rumah, menggambarkan tidak bisa bermain di tempat umum, menggambarkan tidak bisa makan di tempat umum, menggambarkan melakukan berbagai aktivitas saat berada di rumah saja, menggambarkan merindukan aktivitas di luar rumah, menggambarkan semua orang melakukan aktivitas dari tempat tidur, dan menggambarkan tentang menghindari kerumunan.

B. Rekomendasi

Peneliti telah menyelesaikan penelitian dengan judul “Representasi Pandemi COVID-19 dalam Video Musik Life Goes On. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan siapa saja yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada seluruh pihak meliputi :

1. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk selalu memberikan fasilitas dengan sebaik – baiknya baik sebagai lembaga pendidikan yang menjembatani para mahasiswa dalam mencari ilmu pengetahuan dan keagamaan, terutama kepada para peneliti selanjutnya.
2. Kepada seluruh kelompok penggemar khususnya penggemar BTS yaitu A.R.M.Y untuk selalu berbuat kebaikan dan selalu menghargai dalam hal umum dan sosial kemasyarakatan dan juga menghormati terhadap sesama agar dapat tercipta masyarakat yang damai tanpa memandang ras, golongan, agama dan yang lainnya.

3. Kepada mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi untuk dapat lebih kreatif lagi dalam menggali ilmu kajian komunikasi dan dalam bentuk penulisan penelitian khususnya Analisis Teks Media. Sehingga mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan memilih tema – tema yang lebih bervariasi untuk ke depannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam menulis skripsi ini masih melakukan banyak kekurangan dalam menjelaskan penelitian secara detil. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti. Peneliti mengaku bahwa keterbatasan ini dapat berupa minimnya sumber berupa buku sebagai bahan untuk referensi dalam penelitian ini.

Hal ini dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini membuat ruang gerak peneliti berkurang dan dalam mencari sumber referensi melalui buku merasa masih sangat terbatas. Meskipun demikian, peneliti dapat memanfaatkan teknologi secara leluasa untuk mencari sumber referensi yang lain melalui internet. Namun, penggunaan buku yang lengkap sebagai bahan referensi dirasa lebih dapat dipercaya dari segi informasinya dan dari segi kejelasannya daripada referensi melalui sumber internet.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa, 1987.
- Andansari, Y.R., “Perilaku Komunikasi Dunia Maya Kpopers Surabaya (Studi Pada Perilaku Komunikasi Di Twitter Dan Instagram Oleh Kpopers Surabaya Anggota Kloss Family)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Andriansyah, Y., “Makna Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu (Analisis Hermeneutika Dalam Lirik Lagu “Humaniora, Perahu Kota, Dan Insan Loba” Karya Innocenti)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Barker, C., 2004 *The Sage Dictionary Of Cultural Studies*, Australia : Sage, 2004.
- Barker, C., *Cultural Studies Teori Dan Praktik*, Bantul : Kreasi Wacana, 2000.
- Biagi, S., *Media/Impact: Pengantar Media Massa Edisi 9*, terj. Mochammad Irfan dan Wulung Wira M, Jakarta : Salemba Humanika, 2010
- Fiske, J., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Fitroh, D.R.M., “Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Beyond The Scene (BTS) (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Album Love Yourself: Tear)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Habib, H.H.A., “Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Hall, S., *Representation : Cultural Representation and Signifying Practices*, London : SAGE, 1997.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : UMM Pers, 2010), 55.

- Hasfi, N., "Analisis Framing Pemberitaan Malinda Dee Di Detik.Com, Majalah Tempo Dan Metro TV.", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, 2011.
- Hoed, B., *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya: Ferdinand de Saussure, Roland Barthes. Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Paul Perron, dll*, Depok : Komunitas Bambu, 2014.
- Ikasari, P.N., "Kekerasan Terhadap Perempuan Sebagai Ekspresi Mimikri Perlawanan Rihanna Dalam Budaya Populer Di Video Klip Musik), *Thesis*, Program Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang, 2015.
- Jannah, L.N., "Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, 2019.
- KBBI Daring., *musik*, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/musik>
- KBBI Daring., *Pandemi*, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pandemi>
- KBBI Daring., *Representasi*, diakses pada 21 Februari 2021 dari <https://kbbi.web.id/representasi>
- KBBI Daring., *video*, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/video>
- Kelly, H., "The Classical Definition Of A Pandemic Is Not Elusive", *Bulletin Of The World Health Organization*, 1 Juli 2011, 540.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia., *Tentang Novel Coronavirus (NCOV)*, diakses pada tanggal 3 April 2021 dari <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19>

- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. *Covid -19 Indonesia*, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 dari <https://www.covid19.go.id>
- Kumar, D., Malviya, R., and Sharma, P.K., “Corona Virus: A Review of COVID-19,” *Eurasian Journal of Medicine and Oncology* vol. 4, no.2, 2020.
- Kriyantono, R., *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2014.
- Mulyana, D., *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nurindahsari, L., “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnnty”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informasi Universitas Semarang, 2019.
- Permana, R., “Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah”, *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 3, no.1, 2013.
- Piliang, Y.A., *Hipерsemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, Yogyakarta : Jalasutra, 2003.
- Sobur, A., *Semiotika Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Surahman, S., “Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita,” *Jurnal Komunikasi*, vol. 3 no.1, 2014.
- Taylor, S., *The Psychology Of Pandemics : Preparing for The Next Global Outbreak Of Infectious Disease*. Inggris : Newcastle, 2019
- Usman, N.H., “Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).” *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Vera, N., *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2015.
- Wibowo, I.S.W., *Semiotika Komunikasi*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2011.

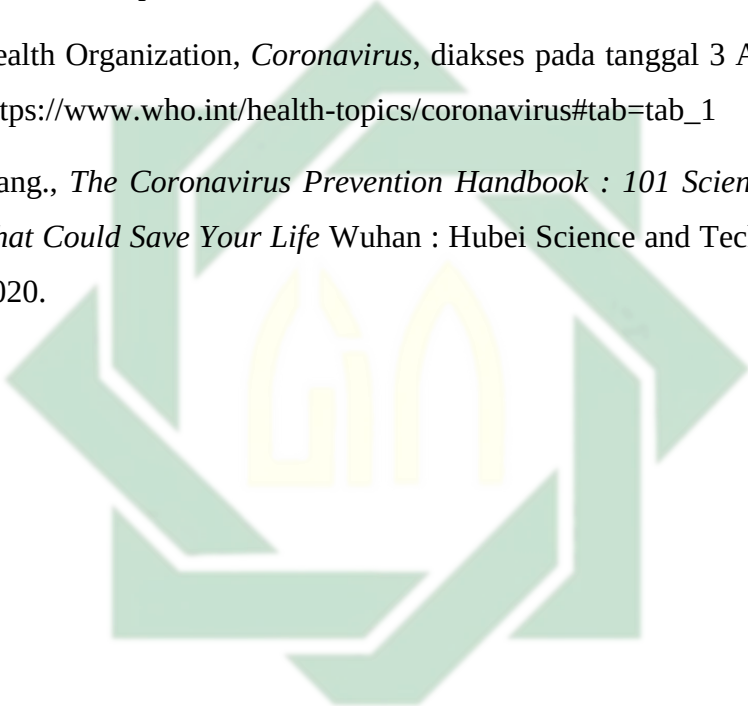
Widhyatama, S., *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*, Jakarta : PT Balai Pustaka (Persero), 2012.

Worldometer., *Coronavirus Statistics China*, diakses pada tanggal 3 April 2021 dari www.worldometers.info/coronavirus/country/china/

Worldometer., *Covid-19 Coronaviruses Pandemic*, diakses pada tanggal 3 April 2021 dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/>

World Health Organization, *Coronavirus*, diakses pada tanggal 3 April 2021 dari https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1

Zhou, Wang., *The Coronavirus Prevention Handbook : 101 Science Based Tips That Could Save Your Life* Wuhan : Hubei Science and Technology Press, 2020.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A